

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MATEMATIKA MELALUI
PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE THINK PAIR SHARE PADA
SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 PASILAMBENA**



Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Matematika
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**Oleh
A. TSRI ASTUTI
10536467613**

03/12/2020

1 ep
Smb Alumni

P/0107/MAT/2020
AST

e'

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA
2019**



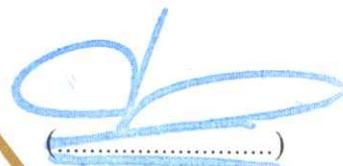
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **A. Tsri Astuti**, NIM **10536 4676 13**, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 118/TAHUN 1442 H/2020 M, pada tanggal 27 Agustus 2020 M/08 Muharram 1442 H, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Sabtu tanggal 29 Agustus 2020.

Makassar, 10 Muharram 1442 H
29 Agustus 2020 M

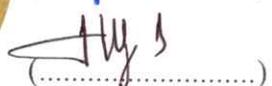
Panitia Ujian

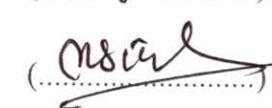
1. Pengawas Umum: Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag.
2. Ketua : Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd.
4. Penguji :
 1. Dr. Sukmawati, M.Pd.
 2. Mukhlis, S.Pd., M.Pd.
 3. Dra. Hastuty Musa, M.Si.
 4. Nursakiah, S.Si., S.Pd., M.Pd.


 (.....)


 (.....)


 (.....)


 (.....)


 (.....)

Disahkan oleh,
 Dekan FKIP Unismuh Makassar


Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
 NBM. 860 934



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Penerapan Model Kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)* pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Pasilambena Kabupaten Kepulauan Selayar

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : A. Tsri Astuti
NIM : 10536 4676 13
Program Studi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

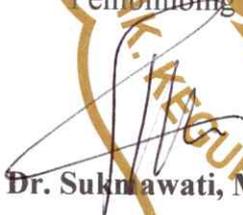
Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini dinyatakan telah diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

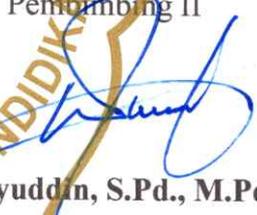
Makassar, Agustus 2020

Disetujui Oleh.

Pembimbing I

Pembimbing II

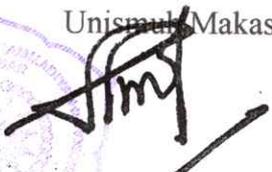

 Dr. Sukmawati, M.Pd.


 Wahyuddin, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui,

Dekan FKIP
 Unismuh Makassar

Ketua Program Studi
 Pendidikan Matematika


Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
 NBM. 860 934


Mukhlis, S.Pd., M.Pd.
 NBM. 955 732



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **A. TSRI ASTUTI**

Nim : **10536 4676 13**

Jurusan : Pendidikan Matematika

Judul Skripsi : **Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Pasilambena**

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan TIM Penguji adalah ASLI hasil karya saya sendiri, bukan hasil ciplakan dan tidak dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, September 2019

Yang membuat pernyataan

A. TSRI ASTUTI

NIM. 10536 4676 13



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, (0411) 866132, Fax. (0411) 860132

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **A. Tsri Astuti**
Nim : 10536 4676 13
Jurusan : Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : **Efektivitas Pembelajaran Matematika melalui Penerapan Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Pasilambena Kabupaten Kepulauan Selayar.**

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi saya, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak melakukan penciplakan (Plagiat) dalam penyusunan skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti butir 1, 2, dan 3, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, September 2019

Yang membuat perjanjian

A. Tsri Astuti
NIM. 10536 4676 13

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Hadirkan Allah SWT.

Jangan menyerah ketika engkau tertinggal

Bangkit dan Berjuanglah karena insha allah segala akan indah pada waktunya

Dengan Segala Kerendahan Hati

Kupersembahkan Karya Ini

Kepada Ayahanda Mukshin Dan Ibunda Muna

Keluarga Kecil serta Saudara-saudarikuTercinta

Yang Dengan Tulus dan Ikhlas Selalu berdoa dan Membantu

Baik Moril maupun Material Demi Keberhasilan Penulis

Semoga Allah SWT. Memberikan Rahmat dan Karunianya

Kepada Kita Semua

ABSTRAK

A. Tsri Astuti 2019. Efektivitas Pembelajaran Matematika melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Pasilambena Kab. Kepulauan Selayar. Skripsi. Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing Dr. Sukmawati, M.Pd. dan Wahyuddin, S.Pd., M.Pd.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pra-eksperimen yang melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah *The One Group Pretest Posttest design*. Sampel eksperimennya adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pasilambena Kab. Kepulauan Selayar dengan jumlah 28 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes hasil belajar, lembar observasi aktivitas siswa dan angket respon siswa. Bertujuan untuk mengetahui Keefektivan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dalam Pembelajaran Matematika pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Pasilambena Kab. Kepulauan Selayar. Tahun Ajaran 2018/2019. Penelitian ini mengacu pada kriteria keefektifan pembelajaran, yaitu: hasil belajar yang meliputi ketuntasan belajar secara individu dan klasikal, serta gain atau peningkatan hasil belajar, aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran, dan respon siswa terhadap proses pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: skor rata-rata *pretest* 49,61 dan skor rata-rata *posttest* 80,79 dengan standar deviasi masing-masing *pretest* 12,723 dan *posttest* 6,871. Dari hasil tersebut diperoleh bahwa 25 dari 28 siswa atau 89,28% telah mencapai ketuntasan individual dan ini berarti ketuntasan klasikal telah tercapai. Selain itu terjadi peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* dimana nilai rata-rata siswa gain ternormalisasi yaitu 0,61 berada pada kategori sedang dengan rentang interval $0,30 \leq g < 0,7$. Rata-rata persentase aktivitas siswa yaitu 81,5% dan berada dalam rentang 76% - 85% maka aktivitas siswa mencapai kriteria aktif. Siswa memberikan respon positif dimana rata-rata persentasenya adalah 97,49%. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* efektif diterapkan dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pasilambena Kab. Kepulauan Selayar.

Kata kunci: Efektivitas Pembelajaran, Matematika, Kooperatif, *Think Pair Share*.

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh

Alhamdulillah rabbil 'alamin, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang karena-Nya kita hidup dan hanya kepada-Nya kita kembali. Dari-Nya segala sumber kekuatan dan inspirasi terindah dalam menapaki jalan hidup ini, Dialah yang memberikan begitu banyak nikmat khususnya kesehatan dan kesempatan sehingga skripsi yang berjudul **"Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Pasilambena Kab. Kepulauan Selayar"** dapat penulis selesaikan. Shalawat dan taslim semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad *SAW*. Yang merupakan *uswatun hasanah* atau suritauladan yang baik bagi ummat manusia sampai akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan. Akan tetapi, berkat pertolongan dan petunjuk dari Allah SWT dan bantuan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan walaupun dalam wujud yang sederhana. Oleh karena itu ucapan terima kasih dan penghargaan yang teristimewa dengan segenap cinta dan hormat penulis haturkan kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda Samsuddin dan ibunda Aspah yang telah mencurahkan segala kasih sayang dan cintanya serta doa restu yang tak henti-hentinya untuk keberhasilan penulis.

Semoga apa yang beliau berikan kepada penulis bernilai kebaikan dan dapat menjadi penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Terima kasih penulis ucapkan kepada beberapa pihak yang telah sangat membantu selama penulis menyusun skripsi ini yaitu diantaranya:

1. Prof. Dr. H Abdul Rahman Rahim, S.E., M.M. sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Erwin Akib, M.Pd., Ph.D. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Mukhlis, S.Pd., M.Pd. dan Ma'rup, S.Pd., M.Pd. Ketua dan Sekertaris Jurusan Pendidikan Matematika FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Dr. Sukmawati, M.Pd. dan Wahyuddin, S.Pd., M.Pd. sebagai Pembimbing I dan II yang telah meluangkan waktunya membantu dan membimbing penulis.
5. Ilhamsyah, S.Pd., M.Pd. Penasehat Akademik atas bimbingan dan nasehat yang sangat berharga selama penulis menuntut ilmu di Universitas Muhammadiyah Makassar.
6. Kristiawati, S.Pd., M.Pd. dan Ernawati, S.Pd., M.Pd. sebagai Validator yang telah meluangkan waktunya untuk memeriksa dan memberikan saran terhadap Instrumen yang digunakan peneliti.
7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Matematika FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu atas bimbingan, arahan dan jasa-jasa yang tidak ternilai harganya kepada penulis.

8. H. Meliadi, S.Pd. Selaku Kepala SMP Negeri 3 Pasilambena Kab. Kepulauan Selayar dan Massiara, S.Pd. Selaku Guru Mata Pelajaran Pendidikan Matematika SMP Negeri 3 Pasilambena Kab. Kepulauan Selayar yang telah menerima dan memberi kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
9. Siswa-siswi SMP Negeri 3 Pasilambena Kab. Kepulauan Selayar terkhusus kelas VIII atas segala bantuan dan kerjasamanya yang baik selama penulis melaksanakan penelitian.
10. Teman-teman seperjuangan Jurusan Pendidikan Matematika angkatan 2013 terkhusus kelas F yang telah bersama-sama berjuang keras dan penuh semangat dalam menjalani studi dalam suka maupun duka. Kebersamaan ini akan menjadi sebuah kenangan yang indah.

Akhirnya hanya kepada Allah jualah penulis serahkan segalanya. Semoga semua pihak yang banyak membantu penulis dapat pahala dari Allah SWT, serta skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua orang khususnya bagi penulis sendiri.

Wassalamu'Alaikumwarahmatullahi Wabarakaatuh.

Makassar, September 2019

Penulis



A. Tsri Astuti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN.....	v
MOTTA DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS ...	
A. Kajian Pustaka	8
1. Pengertian Efektivitas Pembelajaran.....	8
2. Pembelajaran Matematika.....	11
3. Model Pembelajaran Kooperatif	13
4. Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Think Pair Share</i> (TPS).....	15
5. Materi Ajar.....	17
B. Kerangka Pikir	19
C. Hipotesis.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	24
B. Variabel dan Desain Penelitian.....	24
1. Variabel Penelitian	24
2. Desain Penelitian.....	24

C. Populasi dan Sampel	25
1. Populasi.....	25
2. Sampel.....	25
D. Defenisi Operasional Variabel.....	25
1. Hasil Belajar	25
2. Aktivitas Siswa	25
3. Respon Siswa.....	25
E. Prosedur Penelitian	25
1. Tahap Perencanaan.....	26
2. Tahap Pelaksanaan.....	26
3. Tahap Analisis	27
F. Instrumen Penelitian	27
1. Tes Hasil Belajar Siswa.....	27
2. Lembar Observasi Aktivitas siswa.....	27
3. Angket Respon Siswa.....	27
G. Teknik Pengumpulan Data	28
1. Tes Hasil Belajar Siswa.....	28
2. Lembar Observasi Aktivitas Siswa.....	28
3. Angket Respon Siswa.....	28
H. Teknik Analisis Data.....	28
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	28
2. Analisis Statistik Inferensial.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	34
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	48
BAB V KASIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam kehidupan manusia sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Maka mutu pendidikan harus diperbaiki agar pendidikan yang diterima diserap dengan baik sehingga yang tercipta memiliki kualitas yang baik. Hal tersebut tercermin berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa: “pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. (Sudrajad, 2010)

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Perbaikan mutu pendidikan merupakan tugas semua pihak khususnya kepada guru sebagai tenaga pendidik. Guru sangat berperan penting dalam perbaikan mutu pendidikan. Upaya proses tersebut terletak pada tanggungjawab penyelenggaraan pendidikan dalam artian guru. Dimana materi pelajaran yang dapat dipahami oleh peserta didik secara benar. Guru merupakan salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran sebab secara langsung guru dapat mempengaruhi, membina, dan meningkatkan kecerdasan serta keterampilan siswa.

Untuk menunjang keberhasilan belajar siswa dalam menempuh setiap jenjang pendidikan, matematika merupakan salah satu pengetahuan dasar yang harus dimiliki oleh siswa. Matematika juga diperlukan oleh semua orang dalam kehidupan sehari-hari. Mengingat begitu pentingnya peranan matematika, maka sangat diharapkan agar siswa dapat menguasai pelajaran matematika.

Matematika suatu arah untuk menemukan jawaban terhadap masalah yang dihadapi manusia; suatu cara menggunakan informasi, menggunakan pengetahuan tentang bentuk dan ukuran, menggunakan pengetahuan tentang menghitung, dan yang paling penting adalah memikirkan dalam diri manusia itu sendiri dalam melihat dan menggunakan hubungan-hubungan. (Abdurahman, 2003)

Proses pembelajaran harus dirancang sedemikian rupa oleh guru sehingga siswa dilibatkan secara aktif dalam belajar matematika. Untuk mewujudkan hal tersebut guru perlu menerapkan model atau metode pembelajaran matematika yang dapat meningkatkan aktivitas siswa, partisipasi siswa, serta meningkatkan penguasaan materi dan mutu pembelajaran dengan tujuan yang diinginkan yakni meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa selain dipengaruhi oleh metode pembelajaran juga dipengaruhi oleh partisipasi siswa. Jika siswa aktif dan berpartisipasi dalam pembelajaran, maka tidak hanya aspek prestasi saja yang diraihnya namun ada aspek lain yang diperoleh yaitu aspek afektif dan aspek sosial.

Dalam pembelajaran matematika, ada beberapa model yang sering dilakukan oleh guru. diantaranya model pembelajaran langsung, model pembelajaran kelompok, model pembelajaran kooperatif dan Model Pembelajaran

Kooperatif tipe *Think Pair Share*. untuk mewujudkan keberhasilan dari proses pembelajaran tersebut, penulis memandang bahwa Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* perlu dikembangkan dan nantinya dapat diterapkan dalam proses pembelajaran matematika untuk menghadapi masalah proses pembelajaran matematika di sekolah dan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* ini lebih sederhana dan mudah dipahami.

Pembelajaran dapat dikatakan efektif jika mampu memberi pengalaman baru dan membentuk kompetensi siswa, serta mengantarkan mereka ke tujuan yang dicapai secara optimal. Hal ini dapat dicapai dengan melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Seluruh peserta didik harus dilibatkan secara penuh agar bergairah dalam pembelajaran, sehingga suasana jadi menyenangkan dan terarah pada tujuan dan pembentukan kompetensi siswa.

Namun, berdasarkan pengamatan langsung oleh peneliti di SMP Negeri 3 Pasilambena Kabupaten Kepulauan Selayar, bahwa proses pembelajaran yang diterapkan masih menggunakan model pembelajaran langsung. Dimana pembelajaran masih berpusat pada guru, dan siswa tidak terlibat aktif didalamnya, sehingga siswa kurang termotivasi untuk belajar matematika, maka tidak jarang terlihat banyak siswa yang cenderung berinteraksi dengan temannya yang diluar daripada pembelajaran selama proses pembelajaran berlangsung. Sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa masih sangat rendah. Selain itu peneliti memperoleh informasi dari guru bidang studi matematika bahwa Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran matematika disekolah tersebut adalah 75, sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada bidang studi

matematika yaitu 60, dengan demikian masih banyak siswa yang memperoleh nilai yang berada dibawah standar (KKM) yang ditentukan oleh sekolah.

Salah satu model pembelajaran yang diharapkan mampu mengatasi hal diatas agar siswa terlibat aktif dan termotivasi dalam mempelajari matematika adalah Pembelajaran Kooperatif. Menurut Ber dan Erickson (Komalasari, 2011:62) “Pembelajaran kooperatif merupakan strategi pembelajaran yang mengorganisir pembelajaran dengan menggunakan kelompok belajar kecil dimana siswa bekerja bersama untuk mencapai tujuan pembelajaran.”

Model Pembelajaran Kooperatif memiliki beberapa tipe salah satunya adalah Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS). Model Pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) merupakan salah satu model pembelajaran yang berpusat pada siswa. Pada pembelajaran ini, siswa akan mengalami tiga tahap pembelajaran. Tahap pertama adalah *think*, pada tahap ini siswa secara individu diarahkan untuk mengerahkan seluruh kemampuan berpikirnya dalam menjawab pertanyaan atau permasalahan terkait dengan pembelajaran yang diberikan oleh guru. Tahap kedua adalah *pair*, pada tahap ini siswa diarahkan untuk berdiskusi secara berpasangan untuk memperdalam makna dari jawaban yang telah dipikirkan secara individu tadi. Tahap ketiga adalah *share*, pada tahap ini hasil diskusi dari tiap-tiap pasangan kemudian didiskusikan atau dibicarakan dengan pasangan seluruh kelas. Dalam tahap ini akan terjadi saling tukar pendapat antar pasangan di kelas sampai mereka memperoleh jawaban atau pemahaman yang tepat terhadap suatu konsep.

Astuti (2016) dengan hasil penelitian menjelaskan ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 100% dari 20 orang siswa, aktivitas siswa mencapai 87,47% yang aktif, dan siswa yang memberikan respon positif 92%. Riskillah (2014) menyatakan bahwa: ketuntasan hasil belajar mencapai 82%, aktivitas siswa mencapai 89% yang aktif, dan siswa yang memberikan respon positif 92%.

Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dipandang efektif karena memiliki keunggulan. Menurut Huda (2013:203), keunggulan model *Think Pair Share* (TPS) adalah optimalisasi partisipasi siswa, yaitu memberikan kesempatan delapan kali lebih banyak kepada setiap siswa untuk menunjukkan partisipasi mereka pada orang lain. Model ini merupakan strategi untuk memperkenalkan gagasan tentang waktu 'tunggu atau berpikir' (*wait or think time*) pada elemen interaksi pembelajaran kooperatif yang saat ini menjadi salah satu faktor ampuh dalam meningkatkan respon siswa terhadap pertanyaan.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Efektivitas Pembelajaran Matematika melalui Penerapan Model Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Pasilambena Kabupaten Kepulauan Selayar”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah **“Apakah Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) efektif diterapkan dalam pembelajaran matematika pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Pasilambena Kabupaten Kepulauan Selayar?”** Ditinjau dari indikator keefektifan yaitu:

1. Bagaimana hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran matematika melalui Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS)?
2. Bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika selama menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS)?
3. Bagaimana respon siswa setelah pembelajaran matematika melalui Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS)?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah “Untuk mengetahui Keefektifan Penerapan model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dalam Pembelajaran Matematika pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Pasilambena Kabupaten Kepulauan Selayar.” Ditinjau dari indikator keefektifan yaitu:

1. Hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran matematika melalui Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS)
2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika selama menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS)
3. Respon siswa setelah pembelajaran matematika melalui Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS)

D. Manfaat penelitian

1. Bagi Siswa

Akan meningkatkan keefektifan dan partisipasi belajar siswa dalam proses pembelajaran matematika. Melatih siswa agar lebih aktif, kreatif, percaya diri, dan mandiri dalam belajar menyelesaikan masalah-masalah

pembelajaran matematika. Merangsang otak siswa dalam menyusun kata-kata yang ilmiah dalam memberikan pendapatnya dan melatih siswa untuk dapat menerima perbedaan-perbedaan pendapat dalam menyelesaikan masalah dengan orang lain.

2. Bagi Guru

Sebagai acuan guru dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi tertentu

3. Bagi Sekolah

- a. Sebagai masukan bagi kepala sekolah dalam mengambil kebijakan untuk proses belajar yang dipimpinnya
- b. Memberikan sumbangsih dan berguna dalam rangka perbaikan pembelajaran matematika

4. Bagi Peneliti

Sebagai pengetahuan awal bagi peneliti sebelum terjun langsung didunia pendidikan sebagai guru pengajar atau pendidik agar lebih mempersiapkan strategi yang tepat untuk diterapkan di sekolah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Kajian Pustaka

1. Pengertian Efektivitas Pembelajaran

Efektivitas berasal dari kata efektif yang dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia (KLBI) mendefinisikan efektif: (1) Ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesannya), (2) Dapat membawa hasil, berhasil guna (usaha, tindakan) sedangkan aktivitas berarti: (1) Keadaan berpengaruh, hal berkesan, (2) Keberhasilan usaha atau tindakan.

Menurut Purwadarminta (1994:32) “di dalam pengajaran efektivitas berkenaan dengan pencapaian tujuan, dengan demikian analisis tujuan merupakan kegiatan pertama dalam perencanaan pengajaran”.

Sedangkan Hidayat 1986 (Huda, 2013:39) “Efektifitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) telah tercapai. Dimana makin besar presentase target yang dicapai, makin tinggi efektivitasnya.”

Efektivitas berkaitan dengan terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan, ketepatan waktu dan adanya partisipasi aktif dari anggota. Masalah efektivitas biasanya juga berhubungan dengan perbandingan antara tingkat pencapaian tujuan dengan rencana yang telah disusun sebelumnya, atau perbandingan hasil nyata dengan hasil yang direncanakan. Efektif dapat dijadikan barometer untuk mengukur keberhasilan pendidikan.

Menurut Sinambela (2006:78), pembelajaran dikatakan efektif apabila mencapai sasaran yang diinginkan, baik dari segi tujuan pembelajaran maupun prestasi siswa yang maksimal. Beberapa indikator keefektifan pembelajaran: 1) ketercapaian hasil belajar siswa. 2) ketercapaian keefektifan aktivitas siswa (yaitu pencapaian waktu ideal yang digunakan siswa untuk melakukan setiap kegiatan yang termuat dalam rencana pembelajaran). 3) ketercapaian efektivitas kemampuan guru mengelola pembelajaran, dan respon siswa terhadap pembelajaran yang positif.

Dari uraian diatas dapat dikemukakan bahwa efektivitas pembelajaran yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah sejauh mana pembelajaran melalui model pembelajaran kooperatif tipe TPS dapat mencapai hasil belajar matematika siswa yang diharapkan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan atau rencana yang telah disusun. Dalam penelitian ini, efektivitas yang ingin dilihat adalah efektivitas penggunaan pembelajaran kooperatif.

Dari uraian tersebut maka yang menjadi indikator keefektifan pembelajaran matematika ditinjau dari tiga aspek:

a. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri adalah suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap (Abdul rahman 2003:37).

Bloom (Suprijono, 2009:6) menyatakan bahwa hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Domain kognitif adalah

pengetahuan, pemahaman, menerapkan, menguraikan, membentuk dan menilai. Domain afektif adalah sikap menerima, memberikan respon, nilai, organisasi dan karakterisasi. Domain psikomotor mencakup keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, dan intelektual.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah tingkat keberhasilan siswa setelah melakukan proses belajar. Dan ketuntasan hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil belajar yang telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan oleh sekolah yaitu 75.

b. Aktivitas Siswa

Salah satu hal yang berpengaruh pada proses pembelajaran adalah aktivitas siswa. Menurut Sanjaya (2011:176) aktivitas adalah segala perbuatan yang sengaja dirancang oleh guru untuk memfasilitasi kegiatan belajar siswa seperti kegiatan diskusi, demonstrasi, simulasi, melakukan percobaan, dan lain sebagainya. Sedangkan Menurut Nasution (Rofiah, 2015) efektifitas belajar adalah aktifitas yang bersifat jasmani dan rohani.

Aktivitas siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses komunikasi antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru yang menghasilkan perubahan tingkah laku selama proses pembelajaran dengan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS). Aktivitas siswa ini diukur dari hasil observasi yang diberikan, keberhasilan aktivitas siswa dalam pendidikan ini ditunjukkan dengan sekurang-kurangnya 75% siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran baik aktivitas yang bersifat fisik maupun mental.

c. Respon Siswa

Menurut Gulo (Sutrisno: 2011) respon adalah suatu reaksi atau jawaban yang bergantung pada stimulus atau merupakan hasil stimulus tersebut. Sedangkan menurut Weber (Damanic, 2015) adalah tindakan yang penuh arti dari individu sepanjang tindakan itu memiliki makna subjektif bagi dirinya dan diarahkan pada orang lain. Sedangkan Menurut Soekanto (Damanic, 2015) respon sebagai perilaku yang merupakan konsekuensi dari perilaku yang sebelumnya sebagai tanggapan atau jawaban suatu persoalan atau masalah.

Respon siswa adalah tanggapan siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran yang menyangkut suasana kelas, minat mengikuti pembelajaran, cara-cara guru mengajar dan lain sebagainya. Respon siswa digunakan untuk menjawab pertanyaan mengenai pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan angket respon siswa. kriteria yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah minimal 75% siswa yang memberi respon positif terhadap jumlah aspek yang ditanyakan.

Walaupun ketiga fungsi itu merupakan kegiatan terpisah, namun ketiganya harus dipandang sebagai lingkaran-lingkaran yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Ketiga kemampuan guru diatas merupakan kemampuan yang sepenuhnya harus dimiliki dan dikuasai oleh guru yang bertaraf profesional.

2. Pembelajaran Matematika

a. Pengertian Belajar

Menurut Gagne (Komalasari, 2010:2) mendefinisikan belajar sebagai suatu proses perubahan tingkah laku yang meliputi perubahan kecenderungan manusia seperti sikap, minat, atau nilai dan perubahan kemampuannya yakni

peningkatan kemampuan untuk melakukan berbagai jenis *performance* (kinerja). Hilgard (Sanjaya, 2011:235) belajar adalah proses perubahan melalui kegiatan atau prosedur latihan baik latihan didalam laboratorium maupun dalam lingkungan alamiah. Sunaryo (Komalasari, 2010:2) belajar merupakan suatu kegiatan dimana seseorang membuat atau menghasilkan suatu perubahan tingkah laku yang ada pada dirinya dalam pengetahuan, sikap dan keterampilan. Sudah barang tentu tingkah laku tersebut adalah tingkah laku yang positif, artinya untuk mencari kesempurnaan hidup.

Berdasarkan beberapa pengertian belajar yang dirumuskan diatas maka disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses kegiatan yang membawa perubahan sikap dan perilaku yang relatif menetap pada diri seseorang sebagai akibat dari pengalaman dan latihan.

b. Pembelajaran

Pembelajaran dapat didefinisikan sebagai suatu sistem atau proses membelajarkan subjek didik/pembelajar yang direncanakan atau didesain, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis agar subjek didik/pembelajar dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien (Komalasari, 2010:3).

Menurut Sanjaya (2011:234) Pembelajaran adalah usaha siswa mempelajari bahan pelajaran sebagai akibat perlakuan guru. Sedangkan menurut Huda (2013:2) pembelajaran dapat dikatakan sebagai hasil dari memori, kognisi dan metakognisi yang berpengaruh pada pemahaman.

c. Matematika

Matematika berasal dari bahasa latin, *mathenain* atau *mathema* yang berarti “belajar atau hal yang dipelajari” sedangkan dalam bahasa Belanda, Matematika disebut *wiskunde* atau ilmu pasti, yang kesemuanya berkaitan dengan penalaran (Susanto, 2013:184). Jadi berdasarkan bahasa matematika berarti ilmu pengetahuan yang diperoleh dengan bernalar.

Matematika adalah bahasa yang melambangkan serangkaian makna dari pernyataan yang ingin kita sampaikan. Lambang-lambang matematika bersifat artifisial yang baru mempunyai arti setelah sebuah makna diberikan padanya, tanpa itu matematika hanya merupakan kumpulan rumus-rumus yang mati.

Jadi, Pembelajaran matematika merupakan suatu proses untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru mengenai matematika melalui serangkaian kegiatan yang terencana dan terstruktur sehingga peserta didik memperoleh kegiatan belajar.

3. Model Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif merupakan salah satu model pembelajaran yang saat ini mendapatkan perhatian, karena mengingat jangkauannya bukan hanya membantu siswa untuk belajar dari segi akademik dan keterampilan saja, tetapi juga melatih siswa untuk tujuan-tujuan sosial.

Parker (Huda,2013:29) mendefinisikan kelompok kecil kooperatif sebagai suasana pembelajaran dimana para siswa saling berinteraksi dalam kelompok-kelompok kecil untuk mengerjakan tugas akademik demi mencapai tujuan bersama. Ber dan Erickson (Komalasari,2010:62) pembelajaran kooperatif

merupakan strategi pembelajaran yang mengorganisir pembelajaran dengan menggunakan kelompok belajar kecil dimana siswa bekerja bersama untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Adapun langkah-langkah dalam penerapan Model Pembelajaran Kooperatif adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Langkah Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif

FASE	KEGIATAN GURU	KEGIATAN SISWA
Fase 1 Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa.	Guru menyampaikan semua tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi siswa belajar	Siswa mendengarkan memperhatikan tujuan dan motivasi yang disampaikan oleh guru
Fase 2 Menyampaikan informasi	Guru menyampaikan informasi atau pembahasan kepada siswa lewat bahan bacaan	Siswa memperhatikan informasi atau pembahasan yang disampaikan oleh guru
Fase 3 Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok belajar	Guru menjelaskan kepada siswa bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien	Siswa membentuk kelompok sesuai dengan arahan dari guru
Fase 4 Membimbing kelompok bekerja dan belajar	Guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka	Siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya tentang pembahasan yang disampaikan oleh guru dan dibimbing oleh guru.
Fase 5 Evaluasi	Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya	Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas.
Fase 6 Memberikan penghargaan	Guru mencari cara-cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok.	Siswa mendapatkan penghargaan sesuai dengan hasil presentasinya masing-masing.

Sumber: Komalasari, (2010:63)

Dalam penerapan pembelajaran kooperatif, dua atau lebih individu saling tergantung satu sama lain untuk mencapai suatu penghargaan bersama, mereka akan membagi penghargaan bersama.

Dari uraian tentang pembelajaran kooperatif ini, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif tersebut memerlukan kerja sama antar siswa dan saling ketergantungan dalam struktur pencapaian tugas, tujuan, dan penghargaan keberhasilan pembelajaran ini tergantung dari keberhasilan masing-masing

individu dalam kelompok, dimana keberhasilan tersebut sangat berarti untuk mencapai suatu tujuan yang positif dalam belajar kelompok.

4. Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS)

Strategi *Think Pair Share* (TPS) atau berfikir berpasangan berbagi merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk memengaruhi pola interaksi siswa. Kurniasih dan Berlin Sani (2017:58) mengatakan bahwa model ini berkembang pertama kali Frang Lyman dan Koleganya di Universitas Maryland, pada dasarnya Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) merupakan suatu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas.

Pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* merupakan pembelajaran kelompok dimana siswa diberi kesempatan untuk berfikir mandiri dan saling membantu dengan teman yang lain. Membimbing siswa untuk memiliki tanggungjawab individu dan tanggungjawab dalam kelompok atau pasangannya. Prosedur tersebut telah disusun dan dibentuk sedemikian rupa sehingga dapat memberikan waktu yang lebih banyak kepada siswa untuk dapat berfikir dan merespon yang nantinya akan membangkitkan partisipasi siswa.

Pembelajaran dengan *think pair share* ini akan memberika variasi tersendiri dalam lingkungan belajar siswa. Salah satu cara terbaik mengembangkan belajar yang aktif adalah memberikan tugas belajar yang diselesaikan dalam kelompok kecil siswa. Dengan *Think Pair Share* siswa belajar dari satu sma lain dan berupaya bertukar ide dalam kelompoknya. Rasa percaya diri siswa meningkat dan semua siswa mempunyai kesempatan berpartisipasi di

kelas karena sudah memikirkan jawaban atas pertanyaan guru, tidak seperti biasanya hanya siswa-siswa tertentu saja yang menjawab.

Penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* diharapkan siswa dapat mengembangkan keterampilan berfikir dan menjawab dalam komunikasi antara satu dengan yang lain, serta bekerja saling membantu dalam kelompok kecil.

Kurniasih dan Berlin Sani (2017:62) Langkah-langkah atau alur pembelajaran dalam Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) adalah:

Tabel 2.2 Langkah Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS)

Langkah Pembelajaran	Langkah TPS	Kegiatan Pembelajaran
Pendahuluan	Guru menggali pengetahuan awal siswa dan memberikan motivasi	Guru memberikan motivasi, dan menggali pengetahuan awalsiswa dengan mengajukan sejumlah pertanyaan yang terkait dengan materi yang akan diajarkan. Guru melibatkan seluruh siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut.
Kegiatan inti	Berpikir (<i>Think</i>)	Guru memberikan sejumlah permasalahan di dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan materi yang diajarkan. Guru mengkondisikan siswa untuk memikirkan dan menjawab permasalahan tersebut secara individual.
	Berpasangan (<i>Pair</i>)	Guru meminta kepada siswa untuk berpasangan dan mendiskusikan jawaban yang telah mereka peroleh.
	Berbagi (<i>Share</i>)	Salah satu kelompok mempresentasikan hasil diskuninya. Sementara itu kelompok yang lainnya memberikan tanggapan
Kegiatan penutup	Analisis dan evaluasi	Guru bersama siswa merefleksi pembelajaran. Kelompok yang paling aktif dan antusias diberikan penghargaan oleh guru. Siswa diberikan kuis untuk dikerjakan secara individual.

Sumber: Lie (2004)

Kelebihan pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) adalah (1) Memberi siswa waktu lebih banyak untuk berfikir, menjawab dan saling membantu satu sama lain, (2) Lebih mudah dan cepat membentuk kelompoknya, (3) siswa lebih aktif dalam pembelajaran karena menyelesaikan tugasnya dalam kelompok, dimana tiap kelompok hanya terdiri dari 2 orang, (4) siswa

memperoleh kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusinya dengan seluruh siswa sehingga ide yang ada menyebar. Sedangkan kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) adalah (1) Jumlah siswa yang ganjil berdampak pada saat pembentukan kelompok karena satu siswa tidak mempunyai pasangan, (2) Jumlah kelompok yang terbentuk banyak, (3) Menggantungkan pada pasangan.

5. Materi Ajar

Pernahkah kamu mengamati gerak sebuah roda sepeda? Untuk mengetahui pengertian keliling lingkaran, coba kamu ambil roda sebuah sepeda. Tandai pada bagian tepi lingkaran dengan huruf A. Kemudian gelindingkan roda tersebut dimulai dari titik A kembali ke titik A lagi. Lintasa yang dilalui dari A sampai kembali ke A lagi disebut satu putaran penuh atau satu kelilingan lingkaran. Sebelum kita menghitung keliling lingkaran, kita akan mencoba menemukan nilai π (phi).

1. Menemukan Pendekatan Nilai π (phi).

Jika dalam suatu perhitungan hanya memerlukan ketelitian sampai dua tempat desimal, pendekatan untuk π adalah 3,14.

Coba bandingkan nilai π dengan pecahan $\frac{22}{7}$ bilangan pecahan $\frac{22}{7}$ jika dinyatakan dalam pecahan desimal adalah 3,1442857143. Jadi $\frac{22}{7}$ dapat dipakai sebagai pendekatan untuk nilai π .

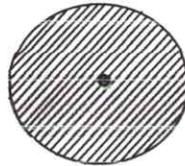
2. Menghitung Keliling Lingkaran

Pada pembahasan dibagian depan diperoleh bahwa pada setiap lingkaran nilai perbandingan $\frac{\text{keliling } (k)}{\text{diameter } (d)}$ menunjukkan bilangan yang sama atau tetap disebut

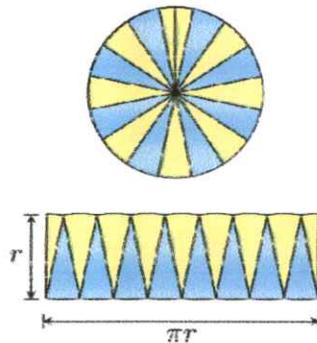
π . Karena $\frac{k}{d} = \pi$ sehingga didapat $K = \pi d$. Karena panjang diameter adalah 2π jari-jari atau $d = 2r$, maka $K = 2\pi r$. Jadi didapat rumus keliling (K) keliling dengan diameter (d) atau jari-jari (r) adalah $K = \pi d$ atau $K = 2\pi r$.

3. Menentukan Luas Keliling Pak Budi mempunyai sumur untuk tempat pembuangan kotoran ternaknya. Supaya tidak terlalu bau Pak Budi akan menutup sumur tersebut dengan tutup berbentuk lingkaran yang terbuat dari seng. Berapakah luas seng tersebut?

Tutup sumur yang akan di buat Pak Budi berbentuk sebuah lingkaran dan luas lingkaran merupakan luas daerah yang dibatasi oleh keliling lingkaran. Perhatikan gambar dibawah ini, daerah yang diarsir merupakan daerah lingkaran.



Rumus lingkaran dapat dihitung menggunakan rumus umum luas lingkaran. Misalkan, diketahui sebuah lingkaran yang dibagi menjadi 16 buah juring yang bentuk dan ukurannya sama. Kemudian, salah satu juringnya dibagi dua lagi sama besar. Potongan-potongan tersebut disusun sedemikian hingga membentuk persegi panjang seperti gambar di bawah.



Jika diamati dengan teliti, susunan potongan-potongan juring tersebut menyerupai persegi panjang dengan ukuran panjang mendekati setengah keliling lingkaran dan lebar r sehingga luas bangun tersebut adalah

$$\begin{aligned}\text{Luas persegi panjang} &= p \times l \\ &= \frac{1}{2} \text{ keliling lingkaran} \times r \\ &= \frac{1}{2} \times (2\pi r) \times r = \pi \times r^2\end{aligned}$$

Jadi, luas daerah lingkaran tersebut dinyatakan dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Luas Lingkaran} = \pi r^2$$

$$\begin{aligned}\text{Jadi, diperoleh luas persegipanjang tersebut : } L &= \text{panjang} \times \text{lebar} \\ &= \pi \times r \times r \\ &= \pi \times r^2\end{aligned}$$

Dengan demikian, luas daerah lingkaran tersebut dapat dirumuskan:

$$L = \pi r^2 \text{ atau } L = \frac{1}{4} \pi d^2$$

B. Kerangka Pikir

Matematika merupakan cabang ilmu pengetahuan yang bersifat universal, artinya setiap cabang ilmu pengetahuan lain membutuhkan matematika. Matematika tidak hanya sekedar alat bantu bagi ilmu lain, tapi lebih dari itu.

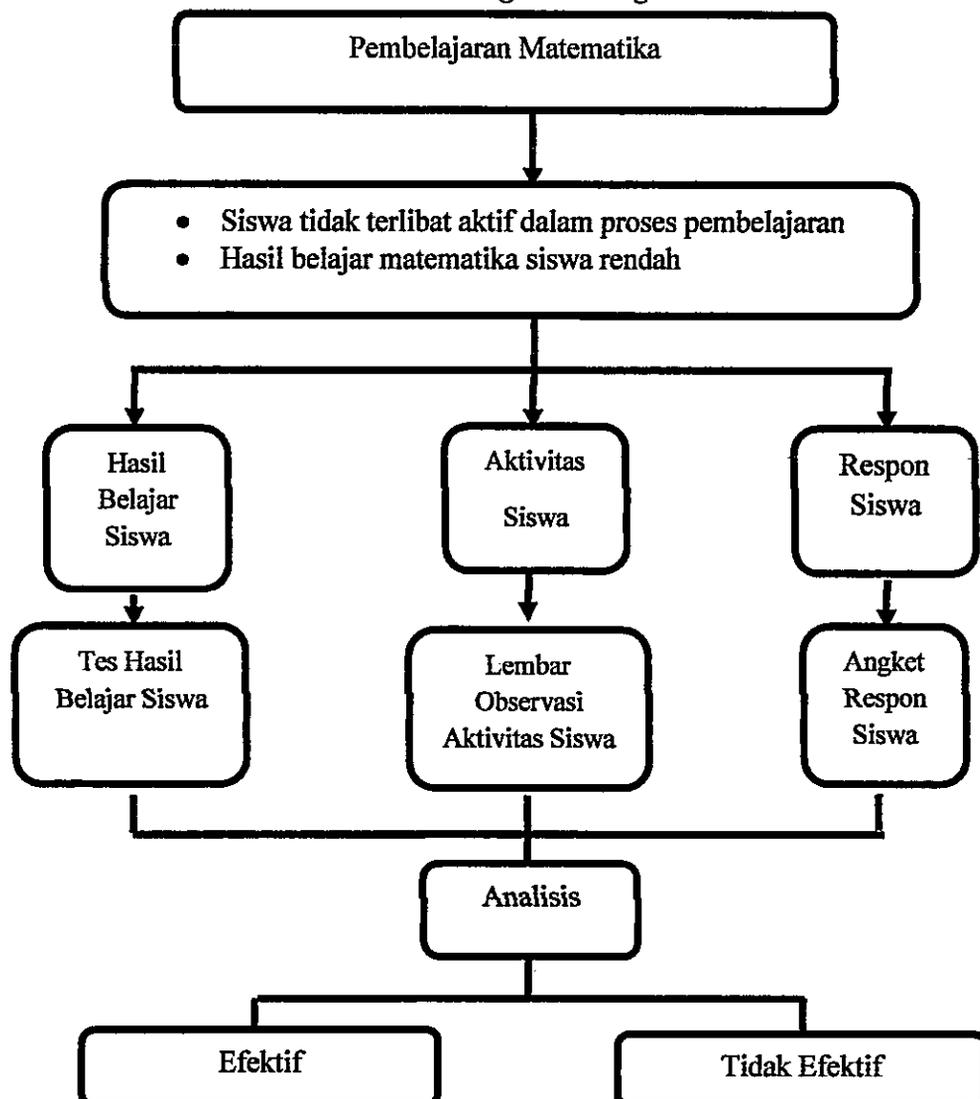
Namun pada kenyataannya matematika masih sering dianggap sebagai mata pelajaran yang susah untuk dimengerti dan sukar dipahami. Hal ini menyebabkan siswa mengalami kejenuhan yang berakibat kurangnya minat belajar dan siswa cenderung melakukan hal lain selama proses pembelajaran. Minat belajar akan tumbuh dan terpelihara apabila kegiatan belajar mengajar

dilaksanakan secara bervariasi, baik melalui variasi model pembelajaran maupun pendekatan yang digunakan.

Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) merupakan model pembelajaran yang lebih banyak melibatkan siswa dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran. Disini siswa akan terlatih menerapkan konsep karena bertukar pendapat dan pemikiran dengan temannya untuk mendapatkan kesepakatan dalam memecahkan masalah. Mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan. Sehingga cara ini menjamin keterlibatan total semua siswa dan upaya yang baik untuk meningkatkan tanggung jawab individual dalam diskusi kelompok. Dengan adanya keterlibatan total semua siswa tentunya akan berdampak positif terhadap motivasi belajar siswa.

Dengan penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) diharapkan siswa lebih aktif dan minat belajar siswa tumbuh sehingga mampu mengefektifkan pembelajaran matematika pada kelas VIII SMP Negeri 3 Pasilambena Kabupaten Kepulauan Selayar.

Gambar 2.5 Bagan Kerangka Pikir



C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini terdiri dari hipotesis mayor dan hipotesis minor.

1. Hipotesis Mayor

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka pikir yang telah dikemukakan diatas maka rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah: "Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) efektif diterapkan dalam pembelajaran matematika pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Pasilambena Kabupaten Kepulauan Selayar".

2. Hipotesis Minor.

1) Hasil Belajar Matematika Siswa

a. Rata-rata hasil belajar siswa setelah diterapkan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) lebih dari 74,9 (KKM 75).

Untuk keperluan pengujian secara statistik, maka dirumuskan hipotesis kerja sebagai berikut:

$$H_0 : \mu \leq 74,9 \text{ melawan } H_1 : \mu > 74,9$$

Keterangan:

μ = parameter skor rata-rata hasil belajar siswa.

b. Persentase ketuntasan belajar siswa setelah diterapkan Model Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) lebih besar dari 79,9 atau tuntas secara klasikal 80%.

Untuk keperluan pengujian secara statistik, maka dirumuskan hipotesis kerja sebagai berikut:

$$H_0 : \pi \leq 79,9 \text{ melawan } H_1 : \pi > 79,9$$

Keterangan:

π = parameter ketuntasan belajar secara klasikal.

- c. Rata-rata gain (peningkatan) ternormalisasi siswa yang diajar setelah diterapkan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) minimal berada pada kategori sedang atau minimal 0,30.

Untuk keperluan pengujian secara statistik, maka dirumuskan hipotesis kerja sebagai berikut:

$$H_0 : \mu_g \leq 0,29, \text{ melawan } H_1 : \mu_g > 0,29$$

Keterangan

μ_g = parameter skor rata-rata gain ternormalisasi.

2) Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Pasilambena Kabupaten Kepulauan Selayar terhadap pembelajaran matematika melalui Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) yaitu persentase siswa yang aktif. Adapun kriteria ketuntasannya adalah 75% dilihat dari hasil observasi mengenai aktivitas positif yang dilakukan siswa selama mengikuti proses pembelajaran.

3) Respons Siswa

Respons siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Pasilambena Kabupaten Kepulauan Selayar terhadap pembelajaran matematika melalui Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) positif, yaitu persentase yang menjawab ya dengan kriteria ketuntasan $\geq 75\%$.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian pra eksperimen dengan melibatkan satu kelas yaitu kelas eksperimen atau percobaan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS).

B. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada penelitian ini terbagi atas dua bagian yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Dimana variabel bebas disini adalah Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS), dan variabel terikatnya adalah ketuntasan hasil belajar siswa, aktivitas siswa, dan Respon siswa.

2. Desain Penelitian

Desain dalam penelitian ini adalah *pretest-post test (the one group pretest-post test design)* yang termasuk dalam penelitian pra eksperimental.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Rancangan penelitian

Pretest	Treatment	Post test
O1	X	O2

Sumber:(Sugiyono,2016:75)

Keterangan:

X = pengajaran dengan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS)

O1 = hasil pretest sebelum dilaksanakan pembelajaran *Think Pair Share* (TPS)

O2 = hasil posttest setelah dilaksanakan pembelajaran *Think Pair Share* (TPS)

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Satuan Eksperimen atau populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pasilambena Kabupaten Kepulauan Selayar, yang terdiri dari 2 kelas dengan jumlah 55 siswa.

2. Sampel Penelitian

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan "*cluster random sampling*" dengan memilih satu kelas yaitu kelas VIII_A dengan jumlah 28 siswa kemudian diberi perlakuan yaitu menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS).

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini meliputi:

1. Hasil belajar siswa adalah nilai yang dicapai oleh siswa setelah proses pembelajaran matematika dengan penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) melalui tes belajar.
2. Aktivitas siswa adalah kegiatan siswa yang diamati selama proses pembelajaran matematika melalui Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) yang dapat dilihat melalui lembar observasi yang diberikan.
3. Respon siswa adalah tanggapan siswa terhadap pembelajaran matematika melalui Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS).

E. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

- a. Menentukan lokasi untuk penelitian.
- b. Meminta izin kepada Kepala Sekolah dan guru bidang studi matematika SMP Negeri 3 Pasilambena Kab. Kepulauan Selayar.
- c. Memilih subjek dan merumuskan masalah.
- d. Memilih desain penelitian.
- e. Menyusun dan menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS)
- f. Menyusun dan menyiapkan instrumen penelitian (Tes hasil belajar siswa, lembar observasi kegiatan siswa, lembar angket respon siswa dan lembar keterlaksanaan pembelajaran).
- g. Validasi instrumen oleh validator.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan eksperimen dilaksanakan sebagai berikut:

- a. Memberikan *pretest* pada siswa
- b. Memberikan perlakuan dengan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS)
- c. Melakukan observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
- d. Memberikan *posttest* pada siswa.
- e. Memberikan lembar angket respon siswa kepada siswa setelah siswa diajar menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS)

3. Tahap Analisis

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah menganalisis data yang telah diperoleh baik data yang berupa data kuantitatif maupun data kualitatif.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Tes Hasil Belajar Siswa

Untuk memperoleh data tentang hasil belajar matematika siswa, digunakan satu instrument yaitu tes hasil belajar untuk mengukur tingkat penguasaan siswa terhadap materi setelah belajar dalam jangka waktu tertentu. Bentuk tes yang digunakan adalah bentuk uraian. Namun sebelum tes itu dibuat, terlebih dahulu dibuatkan kisi-kisi agar bagian dalam materi terwakilkan secara proporsional dalam tes.

2. Lembar Observasi Aktivitas Siswa.

Lembar observasi ini digunakan untuk mengetahui data tentang aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Komponen-komponen penilaian berkaitan dengan aktivitas siswa, perhatian, kesungguhan, kedisiplinan, dan keterampilan siswa.

3. Angket Respon Siswa

Angket respon siswa digunakan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pendekatan Model Pembelajaran yang diterapkan. Aspek respon siswa menyangkut suasana belajar, minat mengikuti pembelajaran berikutnya, dan cara-cara guru mengajar, serta saran-saran.

Butir-butir instrumen ini mengacu pada langkah-langkah model pembelajaran yang disesuaikan dengan RPP. Pengamatan yang dilakukan sejak kegiatan pendahuluan hingga kegiatan penutup. Pengkategorian skor keterlaksanaan model pembelajaran terdiri dari 3 kategori yakni (1) kurang, (2) cukup, (3) baik.

G. Teknik Pengumpulan Data

Data hasil penelitian dari kelompok perlakuan, dikumpulkan dengan menggunakan instrumen penelitian berupa tes hasil belajar siswa, lembar observasi, dan angket respon.

1. Tes hasil belajar siswa untuk mengukur tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang diberikan.
2. Lembar observasi aktivitas siswa untuk mengetahui data tentang aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
3. Angket respon siswa untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pendekatan Model Pembelajaran yang diterapkan.

H. Teknik Analisis Data

Data diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dan inferensial.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah teknik analisis data yang digunakan untuk mendeskriptifkan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk

umum dan generalisasi. Data yang dianalisis melalui analisis deskriptif data hasil belajar, lembar observasi aktivitas siswa, dan angket respon siswa.

a. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan analisis deskriptif. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskriptifkan skor dari sampel penelitian untuk masing-masing variabel.

Kriteria yang digunakan untuk menentukan ketuntasan hasil belajar siswa khususnya pada pembelajaran matematika yaitu berdasarkan kategorisasi yang ditetapkan oleh departemen pendidikan dan kebudayaan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kategorisasi Standar Hasil Belajar Siswa

Nilai Hasil Belajar	Kategori
0 – 64	Sangat Rendah
65 – 74	Rendah
75 – 84	Sedang
85 – 94	Tinggi
95 – 100	Sangat Tinggi

Sumber: Hasmia (Reski Lestari Indah, 2017:35)

Hasil belajar siswa juga diarahkan pada pencapaian hasil belajar secara individual dan klasikal. Kriteria seorang siswa dikatakan tuntas belajar apabila memiliki nilai paling sedikit 75 sesuai dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang ditetapkan oleh pihak sekolah, sedangkan ketuntasan klasikal tercapai apabila minimal 75% siswa dikelas tersebut sudah mencapai skor paling sedikit 75.

$$\text{Ketuntasan klasikal} = \frac{\text{jumlah siswa yang mencapai nilai minimal KKM}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

Untuk mengetahui seberapa besar ketuntasan hasil belajar siswa, diuji dengan menggunakan rumus *Normalized Gain*:

$$g = \frac{S_{\text{posttest}} - S_{\text{pretest}}}{S_{\text{maksimum}} - S_{\text{pretest}}}$$

Dengan g adalah Gain yang dinormalisasi (N-gain), skor posttest nilai rata-rata hasil belajar siswa setelah pembelajaran dengan penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS). Skor pretest adalah nilai rata-rata hasil belajar siswa setelah pembelajaran dengan penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS). Dan skor maksimal adalah nilai skor maksimal ideal.

Tinggi rendahnya Gain yang dinormalisasi (N-gain) dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Jika $g \geq 0,7$ maka N-gain yang dihasilkan termasuk kategori tinggi.
- 2) Jika $0,7 > g \geq 0,3$ maka N-gain yang dihasilkan termasuk kategori sedang.
- 3) Jika $g < 0,3$ maka N-gain yang dihasilkan termasuk kategori rendah.

b. Aktivitas Siswa

Untuk menganalisis data aktivitas siswa pada penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dalam penelitian ini adalah dengan menghitung presentase aktivitas siswa dalam pembelajaran untuk setiap kategori. Data jumlah siswa yang terlibat dalam masing-masing aktivitas dan dipersentasekan dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Angka persentase siswa
 f = Frekuensi aktivitas siswa
 N = jumlah siswa

Kriteria aktivitas siswa dalam pembelajaran dikatakan aktif apabila jumlah siswa yang aktif telah mencapai $\geq 75\%$.

c. Respon Siswa

Data tentang respon siswa diperoleh dari angket respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran dan selanjutnya dianalisis dengan mencari persentase jawaban siswa untuk tiap-tiap pertanyaan dalam angket. Respon siswa dianalisis dengan melihat presentase dari respon siswa yang dihitung dengan menggunakan

rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = persentase respon siswa yang menjawab ya dan tidak
- F = Frekuensi siswa yang menjawab ya dan tidak
- N = banyaknya siswa yang mengisi angket

Kriteria untuk menyatakan bahwa respon siswa terhadap pembelajaran matematika melalui penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) adalah positif apabila minimal 80% siswa yang memberi respon positif dari semua aspek yang ditanyakan.

2. Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data dan hasilnya diberlakukan satuan eksperimen. Teknik pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji one sampel *t-test* dengan terlebih dahulu melakukan uji prasyarat analisis yaitu uji *Normalitas*.

a. Uji Normalitas

Uji *Normalitas* merupakan langkah awal dalam menganalisis data secara spesifik. Uji *Normalitas* digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Untuk pengujian tersebut digunakan uji *kolmogorov-smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05, dengan syarat:

Jika $P\text{-value} \geq \alpha = 0,05$ maka distribusinya adalah normal

Jika $P\text{-value} < \alpha = 0,05$ maka distribusinya adalah tidak normal

b. Pengujian Hipotesis Penelitian

Pengujian Hipotesis digunakan untuk mengetahui dugaan sementara yang dipaparkan pada bab II.

1) Hasil Belajar Siswa

a. Rata-rata hasil belajar siswa setelah diajar dengan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) lebih dari 74,9. Secara statistik dapat dituliskan sebagai berikut:

$$H_0 : \mu \leq 74,9 \text{ melawan } H_1 : \mu > 74,9$$

Keterangan:

μ = parameter skor rata-rata hasil belajar siswa.

Kriteria pengambilan keputusan adalah:

H_0 ditolak jika $P\text{-value} > \alpha$ dan H_1 diterima jika $P\text{-value} \leq \alpha$, dimana $\alpha = 5\%$.

Jika $P\text{-value} < \alpha$ berarti hasil belajar matematika siswa bisa mencapai KKM 75.

b. Persentase ketuntasan belajar siswa dengan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) secara klasikal minimal 80%.

$$H_0 : \pi \leq 79,9 \text{ melawan } H_1 : \pi > 79,9$$

Keterangan:

π = parameter ketuntasan belajar secara klasikal.

Kriteria pengambilan keputusan adalah:

H_0 ditolak jika $z > z_{(0,5-\alpha)}$ dan H_1 diterima jika $z \leq (0,5-\alpha)$, dimana $\alpha=5\%$.

Jika $z < z_{(0,5-\alpha)}$ berarti hasil belajar matematika siswa bisa mencapai 80%.

c. Rata-rata gain ternormalisasi siswa yang diajar dengan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) lebih dari 0,29 (kategori sedang). Secara statistika dapat ditulis sebagai berikut:

$$H_0 : \mu_g \leq 0,29, \text{ melawan } H_1 : \mu_g > 0,29$$

Keterangan

μ_g = parameter skor rata-rata gain ternormalisasi

Kriteria pengambilan keputusan adalah: -

H_0 ditolak jika $P\text{-value} > \alpha$ dan H_1 diterima jika $P\text{-value} \leq \alpha$, dimana $\alpha = 5\%$.

Jika $P\text{-value} < \alpha$ berarti hasil belajar matematika siswa bisa mencapai 0,30.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bagian ini disajikan hasil analisis berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Hasil analisis yang disajikan di sini yaitu hasil analisis dengan menggunakan Statistika Deskriptif dan Statistika Inferensial.

1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Hasil analisis statistika deskriptif menunjukkan tentang karakteristik distribusi skor hasil belajar dari kelompok penelitian sekaligus jawaban atas masalah yang dirumuskan dalam penelitian.

a. Hasil Belajar Siswa

1) Hasil analisis Sebelum Dilaksanakan Perlakuan (*pretest*)

Dari hasil analisis deskriptif sebagaimana yang terlampir pada lampiran D, maka statistik skor hasil belajar siswa pada kelas VIII sebelum dilaksanakan perlakuan (*Pretest*) pokok bahasan Lingkaran disajikan dalam Tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1 Deskripsi Skor Hasil Belajar Matematika Sebelum Dilaksanakan Perlakuan (*Pretest*) dengan Menggunakan Model Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS).

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	28
Skor Tertinggi	76
Skor Terendah	30
Skor Ideal	100
Rentang Skor	46
Rata-Rata Skor	49,61
Standar Deviasi	12,72

Sumber : Data Olah Lampiran D

Berdasarkan Tabel 4.1 menunjukkan bahwa rata-rata skor hasil belajar matematika pada pokok bahasan Lingkaran sebelum dilakukan perlakuan (*Pretest*) adalah 49,61 dari skor ideal 100. Skor tertinggi yang dicapai siswa adalah 76 dan skor terendah 30, dengan standar deviasi sebesar 12,72 yang berarti bahwa skor hasil belajar matematika siswa pada *Pretest* SMP Negeri 3 Pasilambena tersebar dari skor terendah 30 sampai skor tertinggi 76.

Jika skor tes hasil belajar matematika siswa sebelum perlakuan (*Pretest*) dikelompokkan ke dalam lima kategori, maka diperoleh distribusi skor frekuensi dan persentase yang ditunjukkan pada Tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar Matematika Siswa Sebelum Dilaksanakan Perlakuan (*Pretest*)

No.	Skor	Kategori	Frequency	Persentase (%)
1	0 – 64	Sangat Rendah	24	85,6
2	65 – 74	Rendah	2	7,2
3	75 – 84	Sedang	2	7,2
4	85 – 89	Tinggi	0	0
5	90 – 100	Sangat Tinggi	0	0

Sumber : Data Olah Lampiran D

Berdasarkan Tabel 4.1 dan Tabel 4.2 dapat digambarkan bahwa dari 28 siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pasilambena yang dijadikan sampel penelitian pada *Pretest*, pada umumnya memiliki tingkat hasil belajar matematika dalam kategori sangat rendah dengan skor rata-rata 49,61 dari skor ideal 100.

2) Hasil Analisis Setelah Dilaksanakan Perlakuan (*Posttest*)

Statistik skor hasil belajar siswa pada kelas VIII setelah dilaksanakan perlakuan (*Posttest*) pokok bahasan Lingkaran disajikan Tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3 Deskripsi Skor Hasil Belajar Matematika Siswa yang Setelah Dilaksanakan Perlakuan (*Posttest*) dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS)

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	28
Skor Tertinggi	95
Skor Terendah	69
Skor Ideal	100
Rentang Skor	26
Rata-Rata Skor	80,79
Standar Deviasi	6,87

Sumber : Data Olah Lampiran D

Berdasarkan Tabel 4.3 menunjukkan bahwa rata-rata skor hasil belajar matematika pada pokok bahasan Lingkaran yang diajar dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* adalah 80,79 dari skor ideal 100. Skor tertinggi yang dicapai siswa adalah 95 dan skor terendah 69, dengan standar deviasi sebesar 6,87 yang berarti bahwa skor hasil belajar matematika siswa pada *Posttest* SMP Negeri 3 Pasilambena tersebar dari skor terendah 69 sampai skor tertinggi 95.

Jika skor tes hasil belajar matematika siswa yang diajar dikelompokkan kedalam lima kategori, maka diperoleh distribusi skor frekuensi dan persentase yang ditunjukkan pada Tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar Matematika Siswa yang Diajar Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (*posttest*)

No	Skor	Kategori	Frequency	Persentase (%)
1	$0 \leq x \leq 64$	Sangat rendah	0	0
2	$65 < x \leq 74$	Rendah	3	10,8
3	$75 < x \leq 84$	Sedang	17	64,3
4	$85 < x \leq 89$	Tinggi	3	7,2
5	$90 < x \leq 100$	Sangat tinggi	5	17,9

Sumber : Data Olah Lampiran D

Berdasarkan tabel di atas, dapat digambarkan bahwa dari 28 siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pasilambena yang dijadikan sampel penelitian

Posttest, pada umumnya memiliki tingkat hasil belajar matematika dalam kategori sedang dengan rata-rata skor 80,79 dari skor ideal 100.

3) Deskripsi Ketuntasan Belajar Matematika Siswa

Kemudian untuk melihat persentase ketuntasan belajar matematika siswa setelah perlakuan (*Posttest*) dengan menerapkan Model Pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dapat dilihat pada Tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5 Deskripsi Ketuntasan Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Pasilambena Pada *Pretest* dan *Posttest* Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share*

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	0 – 74	Tidak tuntas	26	92,85
2	75 – 100	Tuntas	2	7,15
Jumlah			28	100
1	$0 \leq x < 74$	Tidak tuntas	3	10,71
2	$75 \leq x \leq 100$	Tuntas	25	89,28
Jumlah			28	100

Sumber : Data Olah Lampiran D

Kriteria seorang siswa dikatakan tuntas belajar memiliki nilai paling sedikit 75. Dari tabel 4.5 di atas terlihat bahwa jumlah siswa yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan individu adalah sebanyak 26 siswa atau 92,85% dari 28 siswa, sedangkan siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan individu adalah sebanyak 2 orang siswa atau 7,15%. Dari deskripsi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pasilambena Kab. Kepulauan Selayar sebelum diterapkan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) belum memenuhi indikator ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal yaitu $\geq 80\%$ dan tergolong sangat rendah.

Berdasarkan Tabel 4.5 setelah perlakuan (*Posttest*) dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* dapat

digambarkan bahwa yang telah mencapai ketuntasan hasil belajar sebanyak 25 orang dari jumlah keseluruhan 28 orang dengan persentase 89,28%, sedangkan yang tidak mencapai ketuntasan hasil belajar sebanyak 3 orang dari jumlah keseluruhan 28 siswa dengan persentase 10,71%. Ketuntasan hasil belajar siswa dilihat dari keaktifan mengikuti pelajaran dan juga dinilai dari hasil posttest. Sehingga 3 dari 28 siswa tidak tuntas karena kurang aktif dalam belajar dan nilai yang rendah.

4) Deskripsi *Normalized Gain* atau Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Data *pretest* dan *posttest* siswa selanjutnya dihitung dengan menggunakan rumus *normalized gain*. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pasilambena setelah diterapkan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* pada pembelajaran matematika. Hasil pengolahan data yang telah dilakukan (lampiran D) menunjukkan bahwa hasil *normalized gain* atau rata-rata gain ternormalisasi siswa setelah diajar dengan menggunakan penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* adalah 0,61.

Untuk melihat persentase peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6 Deskriptif Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Setelah Diterapkan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share*

Nilai Gain	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$g \geq 0,70$	Tinggi	6	21,42
$0,30 \leq g < 0,70$	Sedang	21	75
$g < 0,30$	Rendah	1	3,57
Jumlah		28	100

Sumber : Data Olah Lampiran D

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat dilihat bahwa ada 6 atau 21,42 % siswa yang nilai gainnya $g \geq 0,70$ yang artinya peningkatan hasil belajarnya berada pada kategori tinggi dan 21 atau 75 % siswa yang nilai gainnya berada pada interval $0,30 \leq g < 0,70$ yang artinya peningkatan hasil belajarnya berada pada kategori sedang, dan ada 1 atau 3,57% siswa yang nilai gainnya berada pada interval $g < 0,30$ atau berada pada kategori rendah. Jika rata-rata gain ternormalisasi siswa sebesar 0,61 dikonversi kedalam 3 kategori di atas, maka rata-rata gain ternormalisasi siswa berada pada interval $0,30 \leq g \leq 0,70$. Itu artinya peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pasilambena setelah diterapkan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* umumnya berada pada kategori sedang.

b. Aktivitas Siswa

Hasil pengamatan aktivitas siswa yang diajar dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* selama empat kali pertemuan (disajikan secara $75 \leq x \leq 100$ lengkap pada lampiran D), selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif yang hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7 Persentase Aktivitas Siswa yang Belajar Melalui Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share*

No.	Kriteria Peilaian	Pertemuan						Persentase (%)
		I	II	III	IV	V	VI	
1.	Siswa hadir pada saat pembelajaran		24	24	26	27		90,17
2.	Siswa mendengarkan penuh antusias penjelasan guru mengenai materi yang akan diajarkan pada saat proses pembelajaran.		23	23	25	26		86,6

Lanjutan Tabel 4.7

3.	Siswa memikirkan (<i>Think</i>) secara individu soal dalam bentuk LKS yang diberikan oleh guru dengan antusias	P R E	22	24	25	25	P O S	85,71
4.	Siswa duduk berpasangan (<i>Pair</i>) dan berdiskusi dengan pasangan untuk menyatukan hasil pemikiran individu tentang materi yang dibahas	T E S	24	24	26	26	T E S	89,3
5.	Siswa menanyakan hal-hal yang belum dimengerti/meminta bimbingan guru	S T	19	15	18	16	S T	60,71
6.	Siswa berdiskusi dengan pasangan untuk menyatukan hasil pemikiran individu mengenai jawaban tugas dalam LKS yang telah dikerjakan		24	23	24	26		86,6
7.	Berbagi (<i>Share</i>) pendapat, mempersentasikan hasil diskusi atau memberikan penjelasan secara lisan atau tertulis dengan pasangan lain di dalam kelas.		18	20	20	22		71,42
Jumlah								571,05
Rata-Rata Persentase								81,5
Kategori								Baik
Aktivitas Negatif								
8	Melakukan aktivitas lain pada saat proses pembelajaran berlangsung (rebut, bermain, dll)		1	2	1	2		5,36
Jumlah								5,36
Rata-Rata Persentase								5,36
Kategori								Tidak Baik

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa pada saat Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* selama 4 kali pertemuan menunjukkan bahwa:

Aktivitas positif :

- 1) Siswa yang hadir pada saat pembelajaran 90,17%.

- 2) Siswa yang mendengarkan penuh antusias penjelasan guru mengenai materi yang akan diajarkan pada saat proses pembelajaran 86,6%.
- 3) Siswa yang memikirkan (*Think*) secara individu soal dalam bentuk LKS yang diberikan oleh guru dengan penuh antusias 85,71%.
- 4) Siswa yang duduk berpasangan (*Pair*) dan berdiskusi dengan pasangan untuk menyatukan hasil pemikiran individu tentang materi yang dibahas 89,3%.
- 5) Siswa yang menanyakan hal-hal yang belum dimengerti/meminta bimbingan guru 60,71%.
- 6) Siswa yang berdiskusi dengan pasangan untuk menyatukan hasil pemikiran individu mengenai jawaban tugas dalam LKS yang telah dikerjakan 86,6%.
- 7) Siswa yang (*Share*) pendapat, mempersentasikan hasil diskusi atau memberikan penjelasan secara lisan atau tertulis dengan pasangan lain di dalam kelas 71,43%.

Aktivitas negatif:

- 1) Siswa yang melakukan aktivitas lain pada saat proses pembelajaran berlangsung (rebut, bermain, dll) 5,36%.

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat dilihat bahwa rata-rata persentase aktivitas aktif siswa adalah 81,5% sedangkan rata – rata presentase aktivitas negatif siswa adalah 5,36% . Ini berarti bahwa siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pasilambena sangat aktif dalam pembelajaran matematika melalui Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share*.

c. Respon Siswa

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data respon siswa adalah angket respon siswa terhadap pembelajaran diukur dengan pemberian angket untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* dengan ketentuan kriteria yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah minimal 75% siswa yang memberi respon positif terhadap pembelajaran yang diisi oleh 28 orang siswa yang dinyatakan dalam tabel berikut.

Tabel 4.8 Deskripsi Respon Siswa Terhadap Pembelajaran Matematika Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share*

No.	Aspek yang ditanyakan	Respon siswa		Persentase respon positif (%)	Persentase respon negatif (%)
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Apakah anda senang dengan pelajaran matematika?	28	0	100	0
2.	Apakah anda menyukai pelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Think Pair Share</i> ?	27	1	96,42	3,57
3.	Apakah anda menyukai cara mengajar yang diterapkan guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Think Pair Share</i> ?	28	0	100	0
4.	Apakah anda termotivasi untuk belajar matematika, setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Think Pair Share</i> ?	26	2	92,85	7,14
5.	Apakah dengan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Think Pair Share</i> dapat membantu dan mempermudah	26	2	92,85	7,14

Lanjutan Tabel 4.8

	anda memahami materi pelajaran matematika?				
6.	Apakah dengan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Think Pair Share</i> dalam pembelajaran membuat anda menjadi siswa yang aktif?	28	0	100	0
7.	Apakah anda kesulitan berbagi pengetahuan dan pengalaman dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Think Pair Share</i> ?	27	1	96,42	3,57
8.	Apakah rasa percaya diri anda meningkat dalam mengeluarkan ide/pendapat/pertanyaan pada kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Think Pair Share</i> ?	28	2	100	0
9.	Apakah anda merasakan ada kemajuan setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Think Pair Share</i> ?	28	0	100	0
10.	Apakah anda lebih mudah mengingat materi yang diajarkan dalam pembelajaran matematika melalui model pembelajaran kooperatif tipe <i>Think Pair Share</i> ?	27	1	96,42	3,57
Rata-Rata persentase respon				97,49	2,49

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dilihat bahwa hasil analisis data respon siswa terhadap pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* menunjukkan bahwa ada beberapa yang 100% merespon positif, diantaranya siswa yang senang terhadap pelajaran matematika, siswa yang menyukai cara mengajar yang diterapkan guru menggunakan Model Kooperatif tipe *Think Pair Share*, siswa yang lebih aktif dengan penggunaan Model Kooperatif tipe *Think Pair Share*, siswa yang lebih percaya diri dalam mengeluarkan ide/pendapat pada kegiatan pembelajaran menggunakan Model Kooperatif tipe *Think Pair Share*, dan siswa yang merasakan ada kemajuan setelah diterapkan Model Kooperatif

tipe *Think Pair Share*. Sedangkan aspek yang merespon positif 96,42%, ialah siswa yang menyukai pelajaran matematika menggunakan Model Kooperatif tipe *Think Pair Share*, siswa yang mampu berbagi pengetahuan dalam penerapan Model Kooperatif tipe *Think Pair Share*, dan siswa yang lebih mudah mengingat materi dengan penggunaan Model Kooperatif tipe *Think Pair Share*. Dan siswa yang merespon positif 92,85% terhadap aspek yang memotivasi siswa untuk belajar matematika melalui Model Kooperatif tipe *Think Pair Share* dan siswa yang lebih mudah memahami materi dengan menggunakan Model Kooperatif tipe *Think Pair Share*.

Meskipun dalam beberapa respon, masih terdapat beberapa aspek yang kurang disukai oleh siswa, namun secara garis besar pembelajaran matematika dengan penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* memberikan respon positif dari siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pasilambena, hal ini dapat dilihat melalui rata-rata persentase respon siswa setelah pelaksanaan tindakan 97,49% siswa yang memberikan respon positif dan 2,49% siswa yang memberikan respon negatif.

2. Hasil Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial pada bagian ini digunakan untuk pengujian hipotesis yang telah dikemukakan pada bab II. Sebelum dilakukan uji hipotesis maka terlebih dahulu dilakukan uji normalitas sebagai uji prasyarat. Berdasarkan hasil perhitungan komputer dengan bantuan program SPSS versi 16 diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah skor rata-rata hasil belajar siswa (*pretest-posttest*) berdistribusi normal. Kriteria pengujiannya adalah:

Jika $p_{\text{value}} \geq \alpha = 0,05$ maka distribusinya adalah normal.

Jika $p_{\text{value}} < \alpha = 0,05$ maka distribusinya adalah tidak normal.

Dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* hasil analisis skor rata-rata untuk *pretest* menunjukkan nilai $p_{\text{value}} > \alpha$ yaitu $0,253 > 0,05$ dan skor rata-rata untuk *posttest* menunjukkan nilai $p_{\text{value}} > \alpha$ yaitu $0,300 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa skor *pretest* dan *posttest* termasuk kategori normal. Untuk data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran D.

b. Pengujian Hipotesis

Karena data berdistribusi normal maka memenuhi kriteria untuk menguji hipotesis penelitian. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji-*t one sample testy* yang digunakan untuk menguji ketuntasan individual hasil belajar matematika siswa dan peningkatan hasil belajar. Dan menggunakan uji proporsi (uji *Z*) yang digunakan untuk menguji ketuntasan klasikal hasil belajar matematika siswa. Pengujian hipotesis dianalisis untuk mengetahui apakah Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) efektif diterapkan dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pasilambena Kab. Kepulauan Selayar.

1) Hasil Belajar Matematika

- a) Ketuntasan Klasikal hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pasilambena sebelum dan setelah diterapkan Model Pembelajaran Kooperatif

tipe *Think Pair Share* (TPS) dihitung dengan menggunakan uji proporsi (uji-z). Dengan rumusan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0 : \mu \leq 74,9\% \text{ lawan } H_1 : \mu > 74,9\%$$

Untuk *pretest* dengan taraf kesignifikan $\alpha = 5\%$ dari tabel sebaran normal baku diperoleh $Z_{0,45} = 1,64$. Nilai $Z_{hitung} = -9,44 < Z_{tabel} = 1,64$ yang berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang berarti ketuntantasan klasikal siswa yang mencapai kriteria ketuntasan individual lebih besar dari 74,9 dari keseluruhan siswa yang mengikuti test belum tercapai. Sedangkan untuk *posttest* dengan taraf kesignifikan $\alpha = 5\%$ dari tabel sebaran normal baku diperoleh $Z_{0,45} = 1,64$. Nilai $Z_{hitung} = 1,707 > Z_{tabel} = 1,64$ yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti ketuntantasan klasikal siswa yang mencapai kriteria ketuntasan individual lebih besar dari 74,9 dari keseluruhan siswa yang mengikuti test tercapai. Dari analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan klasikal hasil belajar siswa setelah pembelajaran melalui penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) telah memenuhi kriteria keefektifan.

- b) Ketuntasan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pasilambena sebelum dan setelah diterapkan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) yaitu nilai yang dicapai siswa lebih besar dari 79,9. Dengan rumusan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0 : \mu \leq 79,9 \text{ lawan } H_1 : \mu > 79,9$$

Pengujian ketuntasan individual hasil belajar matematika siswa sebelum dan setelah diterapkan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share*

(TPS) dihitung dengan menggunakan uji-t (*one sample test*). Untuk *pretest* dengan taraf kesignifikan $\alpha = 5\%$ dan $df = 27$, dari tabel sebaran student t diperoleh $t_{0,95} = 1,70$. Nilai $t_{hitung} = 20.631 < t_{tabel} = 1,70$ yang berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya siswa yang mencapai kriteria ketuntasan individual lebih besar dari 79,9 dari keseluruhan siswa yang mengikuti tes belum tercapai. Sedangkan Untuk *posttest* dengan taraf kesignifikan $\alpha = 5\%$ dan $df = 27$, dari tabel sebaran student t diperoleh $t_{0,95} = 1,70$. Nilai $t_{hitung} = 62.214 > t_{tabel} = 1,70$ yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya siswa yang mencapai kriteria ketuntasan individual lebih besar dari 79,9 dari keseluruhan siswa yang mengikuti tes sudah tercapai. Dari analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa skor rata-rata hasil belajar siswa setelah pembelajaran dengan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) telah memenuhi kriteria keefektifan.

- c) Rata-rata *gain* ternormalisasi matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pasilambena setelah diterapkan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) yaitu $> 0,29$. Dengan rumusan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0 : \mu_g \leq 0,29 \text{ lawan } H_1 : \mu_g > 0,29$$

Pengujian peningkatan hasil belajar matematika siswa dilakukan dengan menggunakan uji t *one sample test*. Untuk taraf kesignifikan $\alpha = 5\%$ dan $df = 27$, dari tabel sebaran student t diperoleh $t_{0,95} = 1,70$. $t_{hitung} = 12.441 > t_{tabel} = 1,70$ yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya rata-rata *gain* ternormalisasi siswa $> 0,29$ tercapai dan berada pada kategori tinggi. Dari analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa rata-rata *gain* ternormalisasi

hasil belajar siswa setelah pembelajaran melalui Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) telah memenuhi kriteria keefektipan.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya maka pada bagian ini akan diuraikan hasil penelitian yaitu:

1) Hasil Belajar Matematika

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) ditinjau dari kemampuan belajar siswa berada pada kategori *tinggi* dengan tingkat ketuntasan klasikal mencapai 89,28% atau terdapat 25 dari 28 siswa yang mendapat nilai ≥ 75 , serta rata-rata tes hasil belajar matematika yang diukur melalui *pre test* dan *post test* mengalami peningkatan yang signifikan.

Secara keseluruhan, Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi lingkaran. Hal ini ditunjukkan oleh klasifikasi gain ternormalisasi bahwa hasil belajar siswa berada pada kategori *sedang*.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori Kurniasih dan Berlin Sani (2017:58) mengatakan bahwa Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) merupakan suatu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas. Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu: Astuti (2016) dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dengan hasil penelitian menyatakan bahwa: ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 100% dari 20 orang siswa, aktivitas siswa mencapai 87,47% yang aktif, dan siswa yang memberikan respon positif 92%. Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) memiliki dampak positif untuk para siswa pada perolehan domain pengetahuan yang lebih spesifik.

2) Aktivitas Siswa

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan pengamatan terhadap aktivitas siswa pada setiap pertemuan diperoleh data bahwa delapan indikator yang diamati memenuhi kriteria efektif. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki perhatian yang besar dan antusias dalam belajar matematika. Khususnya materi lingkaran dengan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS).

Dengan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS), terlihat bahwa siswa tidak canggung dalam berdiskusi tentang cara cepat menyelesaikan soal dalam LKS yang diberikan. Bentuk aktivitas siswa misalnya pada saat guru meminta perwakilan kelompok untuk memaparkan hasil diskusinya di depan kelas, siswa aktif dan antusias dalam memaparkan jawaban mereka. Begitu pula dengan siswa yang menanggapi jawaban pemaparan kelompok lain apabila jawaban tersebut tidak sesuai dengan jawaban yang diperolehnya atau mereka menanggapi jawaban dengan memaparkan jawaban dengan menggunakan metode yang berbeda namun hasil yang sama.

Diskusi dan bahan ajar yang merupakan bagian penting dalam Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) ikut menjadi aspek pendukung dalam meningkatkan aktivitas siswa. Menurut Sutawidjaja dan Jurnawi (Sunaryo, 2014) mengatakan bahwa "...anak atau pada usia berapa pun secara aktif terlibat dalam proses mendapatkan informasi dan membangun pengetahuannya sendiri". Lebih lanjut, Vigotsky (Sunaryo, 2014) menyatakan bahwa "siswa dapat secara efektif mengonstruksi pengetahuan apabila ia berinteraksi dengan orang lain yang lebih tahu pengetahuan yang sedang dipelajarinya". Siswa yang terbiasa melakukan keterampilan dalam memecahkan masalah, sadar akan kelebihan dan keterbatasannya dalam belajar.

3) Respon Siswa

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa respon siswa yang diajar dengan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) berada pada kategori *positif* dengan skor rata-rata respon siswa mencapai 97,49%.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori Weber (Damanic, 2015) mengatakan bahwa respon adalah tindakan yang penuh arti dari individu sepanjang tindakan itu memiliki makna subjektif bagi dirinya dan diarahkan pada orang lain. Dengan asumsi bahwa semua resitasi atau diskusi membutuhkan pengaturan untuk mengendalikan kelas secara keseluruhan dan prosedur yang digunakan dalam *Think Pair Share* dapat member siswa lebih banyak waktu untuk berfikir, untuk merespon dan saling membantu. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dalam pembelajaran matematika di kelas, memberi kesempatan kepada siswa untuk saling bertukar

pikiran dengan teman ataupun guru dalam hal menemukan dan membangun sendiri pengetahuan dalam diri siswa. Selain itu, keterlibatan siswa yang sangat domain dalam proses pembelajaran menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi mereka. Dengan adanya kondisi seperti ini melahirkan respon positif siswa dalam pembelajaran matematika, karena siswa tidak lagi menganggap bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit dan membosankan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar matematika siswa sebelum penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dari 28 siswa sebagai sampel penelitian terdapat 3 siswa (10,71%) yang tidak tuntas dengan rata-rata skor 49,61 dan setelah penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) terdapat 25 siswa (89,29%) yang mendapat nilai ≥ 75 dengan rata-rata 80,79. Ini berarti siswa kelas VIII telah mencapai ketuntasan secara klasikal, dimana ketuntasan klasikal tercapai apabila minimal 75%. Hal ini ditunjukkan oleh klasifikasi gain ternormalisasi bahwa hasil belajar siswa berada pada kategori *sedang*.
2. Aktivitas siswa yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran dari aspek yang diamati secara keseluruhan di kategorikan efektif. Hal ini ditunjukkan melalui hasil penelitian yang sudah dicapai yaitu 81,5% siswa terlibat aktif dalam pembelajaran.
3. Respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran matematika melalui penerapan model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dari keseluruhan siswa memberikan respon positif 97,6% dari 100% dan ini termasuk dalam kategori positif.

B. Saran

Setelah melihat hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis menyarankan bahwa:

1. Untuk siswa, sebaiknya siswa lebih sering berkooperatif dengan temannya agar bisa menjalin hubungan baik dan meningkatkan kemampuan akademik dan sosial.
2. Diharapkan kepada guru untuk menggunakan dan memilih pendekatan yang relevan dengan pembahasan materi pelajaran, untuk mempermudah dalam pencapaian kompetensi dasar.
3. Kepada pihak sekolah supaya dapat menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* dalam proses pembelajaran untuk mata pelajaran matematika.
4. Diharapkan kepada para peneliti dalam bidang pendidikan matematika supaya dapat meneliti lebih jauh tentang pendekatan, metode, model yang efektif dan efisien untuk mengatasi kesulitan siswa dalam belajar matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman. (2003). *Pendidikan bagi anak berkesulitan belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aris, Shoimin. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta. Ar-Ruzz Media.
- Astuti. (2016). *Efektivitas pembelajaran matematika melalui penerapan model kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) pada siswa kelas VIII SMP Negeri Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Damanic, Ericson. (2015) *pengertian dan tinjauan tentang respon siswa menurut ahli*.
(<http://pengertian-pengertian-info.blokspot.co.id/2015/11/pengertian-dan-tinjauan-tentang-respon.html>, belajar.html diakses 08 mei 2017)
- Djamarah, Syaiful Bahri. (1994). *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati & Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- E. Slavin, Robert.(2005). *Cooperative learning*. Bandung: Nusa Media
- Hartono. (2010). *Pedoman Aktivitas Belajar Siswa*. (online),
(<https://techonly13.wordpress.com/2009/07/03/instrument-aktivitas-belajar-siswa/> diakses 30 mei 2017)
- Huda, Miftahul. (2013). *Cooperative learning*. Yogyakarta: Pustaka pelajar
- Komalasari, Kokom. (2011). *Pembelajaran kontekstual*. Bandung: Refika Aditama
- Kurniasih, Imas, & Berlin, Sani. (2015). *Ragam pengembangan model pembelajaran untuk meningkatkan profesionalitas guru*. Jakarta: Kata Pena
- Lie A. (2004). *Cooperative learning: mempraktikkan cooperative learning di ruang-ruang kelas*. Jakarta: Grasindo
- Lukito, Agung, Turmudi, & Dadang, Juandi. (2014) *buku guru Matematika Kurikulum 2013 kelas VIII SMP/MTs*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud
- Mumtaz, Fairuzul. (2017). *Metodologi penelitian*: Pustaka Diantara

- P Djaka. (2010). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Masa Kini*. Surakarta: Pustaka Mandiri
- Purwadarminta, W. J. S. 1994. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : PT Gramedia
- Purwati, Nur, Astri, & Eka. (2016). *Efektivitas pembelajaran matematika melalui penerapan model kooperatif tipe ThinkPair Share (TPS) pada siswa kelas X SMA ITTIHAD Makassar*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Riskillah, Karaeng, Nur. (2014). *Efektivitas pembelajaran matematika melalui penerapan model kooperatif tipe ThinkPair Share (TPS) pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 6 Makassar*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Rofiah, Fikrotur. (2015) *definisi aktivitas belajar*. (online), (<http://www.eurekapedidikan.com/2015/10/definisi-aktivitasbelajar.html>, di akses 08 mei 2017)
- Sanjaya, Wina. (2011). *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media
- Sinambela, N.J.M.P. (2006). *Keefektifan Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah (Problem-Based Intruction) Dalam Pembelajaran Matematika untuk Pokok Bahasan System Linear dan Kuadrat di Kelas X SMA Negeri 2 Rantau Selatan Sumatera Utara*. Tesis. Surabaya: Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Surabaya.
- Sudrajat, Akhmat. (2010). *Pendidikan menurut UU No. 20 tahun 2013*, (online), (<https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2010/12/04/definisi-pendidikan-definisi-pendidikan-menurut-uu-no-20-tahun-2003-tentang-sisdiknas/14> mei 2017)
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R dan D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunaryo, Y. 2014. *Model Pembelajaran Berbasis Masalah Untu Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kreatif Matematik Siswa SMA Di Kota Tasikmalaya*, Jurnal Pendidikan dan Keguruan. Vol. 1 No. 2.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suprijono, Agus.(2015). *Cooperative lerning*. Yogyakarta: pustaka Pelajar

Susanto, Akhmad. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana

Sutrisno. (2011). *Afektif, Kognitif, Pengertian Afektif, Pengertian Entrepreneurship, Pengertian Psikomotor, Pengertian Respon* (online). (<http://pratamasandra.wordpress.com/2011/05/11/pengertian-respon/> diakses 3 Juni 2017)

Thok, Fatur. (2013), *kategori KKM departemen pendidikan dan kebudayaan*. (online), (https://www.google.co.id/search?q=kategori+kkm+departemen+pendidikan+dan+kebudayaan&source=lnms&sa=X&ved=0ahUKEwiv6Y71lunTAhVMOY8KHdHWBxkQ_AUICSgA&biw=1366&bih=659&dpr=1 diakses 11 mei 017)

Tim Penyusun FKIP Unismuh Makassar. (2014) *Pedoman Penulisan Skripsi*. Jalan Sultan Alauddin No. 259 FKIP Unismuh Makassar Gedung PSG Lantai 1 Makassar 90211 Telpn 0411-860132 www.fkip-unismuh.info

_.Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
Online, http://www.geocities.com/frans_98/uu/uu_20_03.htm. Accesed on April 10th 2008

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMPN 3 Pasilambena
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas / Semester : VIII (Delapan) / II
Materi Pokok : Lingkaran
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1** : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2** : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3** : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4** : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (*menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang*) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar (KD) & Indikator

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.	1.1.1 Mempertebal keyakinan terhadap kebesaran Tuhan setelah melihat keteraturan yang ada di alam sekitar, dengan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran matematika. 1.1.2 Berseyukur atas kebesaran Tuhan

		dengan adanya keunikan pola keteraturan di alam semesta, dengan serius dalam mengikuti pembelajaran matematika
2.	2.1 Menunjukkan sikap logis, kritis, analitik, konsisten dan teliti, dan bertanggung jawab, responsif, dan tidak mudah menyerah dalam memecahkan masalah.	2.1.1 Membiasakan bertanggung jawab dalam kelompoknya. 2.1.2 Menerapkan perilaku jujur dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan penyajian lingkaran.
	2.2 Memiliki rasa ingin tahu, percaya diri, dan ketertarikan pada matematika serta memiliki rasa percaya pada daya dan kegunaan matematika, yang terbentuk melalui pengalaman belajar.	2.2.1 Memiliki rasa ingin tahu tentang penyajian lingkaran. 2.2.2 Berani dalam mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas.
3.	3.6 Menentukan unsur-unsur dan bagian-bagian lingkaran.	3.6.1 Menyebutkan unsur-unsur dan bagian-bagian lingkaran : pusat lingkaran, jari-jari, diameter, busur, talibusur, juring dan tembereng. 3.6.2 Menentukan unsur, bagian lingkaran serta ukurannya.
4.	4.6 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan lingkaran.	4.6.1 Menentukan unsur-unsur dan bagian-bagian lingkaran : pusat lingkaran, jari-jari, diameter, busur, talibusur, juring, tembereng dan apotema. 4.6.2 unsur, bagian lingkaran serta ukurannya.

*Karakter siswa yang diharapkan :

Religius, Mandiri, Tanggung Jawab, Disiplin Dan Tekun.

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses mengamati, menanya dan mengumpulkan informasi, mengolah informasi,

dan mengkomunikasikan hasil pengolahan informasi dalam penugasan individu dan kelompok diharapkan peserta didik dapat:

1. Menunjukkan sikap logis, kritis, analitik, konsisten dan teliti, bertanggung jawab, responsif, dan tidak mudah menyerah dalam memecahkan masalah
2. Memiliki rasa ingin tahu, percaya diri, dan ketertarikan dalam matematika serta memiliki rasa percaya pada daya dan kegunaan matematika, yang terbentuk melalui pengalaman belajar.
3. Memiliki sikap terbuka, santun, objektif, menghargai pendapat dan karya teman dalam interaksi kelompok maupun aktivitas sehari-hari.
4. Mampu menyebutkan unsur-unsur dan bagian-bagian lingkaran : pusat lingkaran, jari-jari, diameter, busur, talibusur, juring, tembereng dan apotema

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Lingkaran Lingkaran adalah himpunan semua titik-titik pada bidang datar yang berjarak sama terhadap suatu titik tertentu. Titik tertentu disebut titik pusat. Jarak yang sama tersebut disebut jari-jari.
2. Unsur-unsur dan bagian-bagian lingkaran
 - 1) Titik Pusat Lingkaran adalah titik yang berada didalam lingkaran yang memiliki jarak yang sama terhadap titik-titik pada lingkaran.
 - 2) Jari-jari lingkaran adalah ruas garis yang menghubungkan titik pusat lingkaran dengan titik pada (keliling) lingkaran.
 - 3) Diameter Lingkaran adalah ruas garis lurus yang menghubungkan dua titik pada (keliling) lingkaran dan melalui titik pusat lingkaran. Panjang diameter sebuah lingkaran sama dengan dua kali panjang jari-jari lingkaran tersebut.
 - 4) Busur Lingkaran adalah berupa kurva lengkung yang berada pada lingkaran dan menghubungkan dua titik pada lingkaran
 - 5) Tali Busur adalah ruas garis lurus yang menghubungkan dua titik pada lingkaran.

- 6) Juring adalah daerah di dalam lingkaran yang dibatasi oleh busur lingkaran dan dua jari-jari.
- 7) Tembereng adalah daerah di dalam lingkaran yang dibatasi oleh tali busur dan busur lingkaran.
- 8) Apotema adalah ruas garis terpendek yang menghubungkan titik pusat dengan tali busur lingkaran dan tegak lurus dengan tali busur.

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan pembelajaran : *Think Pair Share*
- Metode pembelajaran : Ceramah, diskusi kelompok, Tanya jawab, penugasan.

F. Media dan Bahan

- **Alat Pembelajaran** : Spidol, Papan Tulis, Buku, LKS
- **Sumber Pembelajaran** :
 - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Matematika SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
 - Buku referensi lain.
 - Lembar Kerja Siswa.

G. Kegiatan Pembelajaran

Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan salam. 2. Guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa kemudian guru mengingatkan tentang pentingnya berdoa dalam memulai segala aktifitas. 3. Guru mengecek kehadiran siswa. 4. Guru menyampaikan rencana dan tujuan pembelajaran. 5. Guru mengingatkan kembali siswa tentang materi lingkaran. 	10 menit

Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi tentang lingkaran. 2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi dan memberikan kesempatan kepada siswa yang lain untuk menjawab pertanyaan temannya 3. Guru memberikan LKS kepada seluruh siswa dan meminta siswa untuk memikirkan tugas yang ada dalam LKS secara individu (<i>Think</i>). 4. Guru mengarahkan siswa untuk berpasangan (<i>Pair</i>) dengan kemampuan yang berbeda sesuai dengan kelompok yang sudah dibuat oleh guru. 5. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi dengan pasangannya mengenai jawaban tugas dalam LKS yang telah dikerjakan guna mencapai kesepakatan bersama. 6. Guru meminta kepada siswa yang sudah paham untuk menjelaskan kepada temannya/pasangannya yang belum paham. 7. Gurumeminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas (<i>share</i>). 	60 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama-sama dengan guru merefleksi kegiatan yang telah dilakukan, 2. Guru memberikan PR 3. Guru menyampaikan materi berikutnya untuk dipelajari di rumah. 4. Salah seorang siswa memimpin doa untuk menutup pelajaran.. 	10 menit

H. Penilaian

1. Teknik Penilaian

Sikap/ prilaku : Observasi

Pengetahuan : Tes Tertulis

2. Bentuk Instrumen

a. Sikap

Prosedur Penilaian

No	Aspek Penilaian	Teknik penilaian	Waktu penilaian
1.	Rasa ingin tahu	Pengamatan	Kegiatan inti
2.	Tanggung jawab	Pengamatan	Kegiatan inti
3.	Pengetahuan matematika	Latihan soal-soal Menjawab pertanyaan guru	Kegiatan inti

Lembar observasi : Rasa ingin tahu

No	Indikator	Sering	Kadang-kadang	Kurang	Tidak pernah
1.	Aktif bertanya				
2.	Aktif berdiskusi				
3.	Aktif member tanggapan/ jawaban				

Lembar observasi :Tanggung jawab

No	Indikator	Sering	Kadang-kadang	Kurang	Tidak pernah
1.	Menyelesaikan tugas dengan baik				
2.	Masuk kelas tepat waktu				

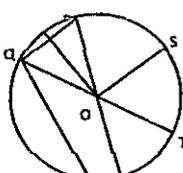
Kriteria :

- 1 = tidak pernah
- 2 = kurang
- 3 = kadang-kadang
- 4 = sering

b. Pengetahuan

Petunjuk :

Kerjakanlah soal berikut, tidak boleh menyontek dan berdiskusi

No	Soal	Jawab	Skor
1.	 <p>Dari gambar disamping tunjukan yang merupakan jari-jari, diameter, tembereng dan apotema!</p>	<p>a) Jari-jari = \overline{OQ}, \overline{OR}, \overline{OS}, \overline{OT}, \overline{OU}</p> <p>b) Diameter = \overline{QT} dan \overline{RU}</p> <p>c) Tembereng = \overline{PQ} dan \overline{QR}</p> <p>d) Apotema = \overline{OV}</p>	<p>2,5</p> <p>2,5</p> <p>2,5</p> <p>2,5</p>
Total skor			10

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMPN 3 Pasilambena
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas / Semester : VIII (Delapan) / II
Materi : Lingkaran
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1** : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2** : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (*toleransi, gotongroyong*), *santun, percayadiri*, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3** : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4** : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar (KD) & Indikator

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.	1.1.1 Mempertebal keyakinan terhadap kebesaran Tuhan setelah melihat keteraturan yang ada di alam sekitar, dengan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran matematika. 1.1.2 Bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya keunikan pola keteraturan di alam semesta, dengan serius dalam mengikuti pembelajaran matematika

2.	2.1 Menunjukkan sikaplogis, kritis, analitik, konsisten dan teliti, dan bertanggungjawab, responsif, dan tidak mudah menyerah dalam memecahkan masalah.	2.1.1 Membiasakan bertanggungjawab dalamke lompoknya. 2.1.2 Menerapkan perilaku jujur dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan penyajian himpunan.
	2.2 Memiliki rasa ingintahu, percayadiri, dan ketertarikan pada matematika serta memiliki rasa percaya pada daya dan kegunaan matematika, yang terbentuk melalui pengalaman belajar.	2.2.1 Memiliki rasa ingin tahu tentang penyajian himpunan 2.2.2 Berani dalam mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas.
3.	3.6 Menghitung keliling dan luas lingkaran	3.6.3 Menentukan unsur, bagian lingkaran serta ukurannya 3.6.4 Menemukan nilai phi (π).
4.	4.6 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan lingkaran	4.6.3 Menggunakan rumus lingkaran untuk menyelesaikan masalah nyata 4.6.4 Menghitung nilai phi (π).

*Karakter peserta didik yang diharapkan ::

Religius, Mandiri, TanggungJawab, Disiplin Dan Tekun.

C. TujuanPembelajaran

Melalui proses mengamati, menanya dan mengumpulkan informasi, mengolah informasi, dan mengkomunikasikan hasil pengolahan informasi dalam penugasan individu dan kelompok diharapkan peserta didik dapat:

1. Melatih sikap sosial berani bertanya, berpendapat, mau mendengar orang lain, bekerja sama dalam diskusi di kelompok sehingga terbiasa, berani bertanya, berpendapat, maumendengar orang lain, bekerja sama dalam aktivitas sehari-hari.
2. Mampu menemukan nilai phi (π).

D. Materi Pembelajaran

Menemukan Nilai π (phi) Nilai π (Phi) adalah perbandingan keliling lingkaran (K) dengan panjang diameter (d).

$$\pi = \frac{K}{d}$$

Dengan rumus diatas dapat diketahui pendekatan nilai Phi (π). Nilai Phi (π) yang sering digunakan dalam per-hitungan adalah

$$\pi = 3,14$$

atau

$$\pi = \frac{22}{7}$$

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan pembelajaran : *Think Pair Share*
- Metode pembelajaran : Ceramah, diskusi kelompok, Tanya jawab, penugasan

F. Media dan Bahan

- **Alat Pembelajaran** : Spidol, Papan Tulis, Buku, LKPD
- **Sumber Pembelajaran** :
 - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Matematika SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
 - Buku referensi lain
 - Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

G. Kegiatan Pembelajaran

Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru menyampaikan salam. 2. Guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa kemudian guru mengingatkan tentang pentingnya berdoa dalam memulai segala aktifitas. 3. Guru mengecek kehadiran siswa. 4. Guru menyampaikan rencana dan tujuan pembelajaran. 5. Guru mengingatkan kembali siswa tentang materi lingkaran.	10 menit

Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi tentang lingkaran. 2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi dan memberikan kesempatan kepada siswa yang lain untuk menjawab pertanyaan temannya 3. Guru memberikan LKS kepada seluruh siswa dan meminta siswa untuk memikirkan tugas yang ada dalam LKS secara individu (<i>Think</i>). 4. Guru mengarahkan siswa untuk berpasangan (<i>Pair</i>) dengan kemampuan yang berbeda sesuai dengan kelompok yang sudah dibuat oleh guru. 5. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi dengan pasangannya mengenai jawaban tugas dalam LKS yang telah dikerjakan guna mencapai kesepakatan bersama. 6. Guru meminta kepada siswa yang sudah paham untuk menjelaskan kepada temannya/pasangannya yang belum paham. 7. <i>Gurumeminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas (share).</i> 	60 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama-sama dengan guru merefleksi kegiatan yang telah dilakukan, 2. Guru memberikan PR 3. Guru menyampaikan materi berikutnya untuk dipelajari di rumah. 4. Salah seorang siswa memimpin doa untuk menutup pelajaran.. 	10 menit

H. Penilaian

1. Teknik Penilaian

Sikap/ perilaku : Observasi
 Pengetahuan : Tes Tertulis

2. Bentuk Instrumen

a. Sikap

Prosedur Penilaian

No	Aspek Penilaian	Teknik penilaian	Waktu penilaian
1.	Rasa ingintahu	Pengamatan	Kegiataninti
2.	Tanggungjawab	Pengamatan	Kegiataninti
3.	Pengetahuan matematika	Latihan soal-soal Menjawab pertanyaan guru	Kegiataninti

Lembar observasi : Rasa ingin tahu

No	Indikator	Sering	Kadang-kadang	Kurang	Tidak pernah
1.	Aktif bertanya				
2.	Aktif berdiskusi				

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMPN 3 Pasilambena
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas / Semester : VIII (Delapan) / II
Materi Pokok : Lingkaran
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1** : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2** : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3** : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4** : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar (KD) & Indikator

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.	1.1.1 Mempertebal keyakinan terhadap kebesaran Tuhan setelah melihat keteraturan yang ada di alam sekitar, dengan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran <i>matematika</i> . 1.1.2 Bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya keunikan pola keteraturan di alam semesta,

		dengan serius dalam mengikuti pembelajaran matematika
2.	2.1 Menunjukkan sikap logis, kritis, analitik, konsisten dan teliti, dan bertanggung jawab, responsif, dan tidak mudah menyerah dalam memecahkan masalah.	2.1.1 Membiasakan bertanggung jawab dalam kelompoknya. 2.1.2 Menerapkan perilaku jujur dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan penyajian himpunan.
	2.2 Memiliki rasa ingin tahu, percaya diri, dan ketertarikan pada matematika serta memiliki rasa percaya pada daya dan kegunaan matematika, yang terbentuk melalui pengalaman belajar.	2.2.1 Memiliki rasa ingin tahu tentang penyajian himpunan 2.2.2 Berani dalam mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas.
3.	3.6 Menghitung keliling dan luas lingkaran.	3.6.4 Menentukan unsur, bagian lingkaran serta ukurannya. 3.6.5 Menentukan rumus keliling lingkaran.
4.	4.6 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan lingkaran	4.6.4 Menemukan rumus keliling lingkaran. 4.6.5 Menggunakan rumus keliling lingkaran.

Karakter peserta didik yang diharapkan :

Religius, Mandiri, Tanggung Jawab, Disiplin Dan Tekun.

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses mengamati, menanya dan mengumpulkan informasi, mengolah informasi, dan mengkomunikasikan hasil pengolahan informasi dalam penugasan individu dan kelompok diharapkan peserta didik dapat:

1. Melatih sikap sosial berani bertanya, berpendapat, mau mendengar orang lain, bekerja sama dalam diskusi di kelompok sehingga terbiasa berani bertanya, berpendapat, mau mendengar orang lain, bekerja sama dalam aktivitas sehari-hari.
2. Menentukan rumus keliling lingkaran

D. Materi Pembelajaran

Keliling Lingkaran

Keliling lingkaran adalah panjang busur atau lengkung pembentuk lingkaran. Diketahui π

$= \frac{K}{d}$ maka, $K = \pi d$

Karena panjang diameter (d) sama dengan 2 kali panjang jari-jari (r) atau $d = 2r$, maka,

$$K = 2\pi r$$

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan pembelajaran: *Think Pair Share*
- Metode pembelajaran : Ceramah, diskusi kelompok, Tanya jawab, penugasan

F. Media dan Bahan

- **Alat Pembelajaran** : Spidol, Papan Tulis, Buku, Lks
- **Sumber Pembelajaran :**
 - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Matematika SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
 - Buku referensi lain
 - Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

G. Kegiatan Pembelajaran

Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menyampaikan salam.2. Guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa kemudian guru mengingatkan tentang pentingnya berdoa dalam memulai segala aktifitas.3. Guru mengecek kehadiran siswa.4. Guru menyampaikan rencana dan tujuan pembelajaran.5. Guru mengingatkan kembali siswa tentang materi lingkaran.	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menjelaskan materi tentang lingkaran.2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi dan memberikan kesempatan kepada siswa yang lain untuk menjawab pertanyaan temannya3. Guru memberikan LKS kepada seluruh siswa dan meminta siswa untuk memikirkan tugas yang ada dalam LKS secara individu (<i>Think</i>).4. Guru mengarahkan siswa untuk berpasangan (<i>Pair</i>) dengan kemampuan yang berbeda sesuai dengan kelompok yang sudah dibuat oleh guru.5. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi dengan pasangannya mengenai jawaban tugas dalam LKS yang telah dikerjakan guna mencapai kesepakatan bersama.6. Guru meminta kepada siswa yang sudah paham untuk menjelaskan kepada temannya/pasangannya yang belum paham.7. Gurumeminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas (<i>share</i>).	60 menit

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama-sama dengan guru merefleksi kegiatan yang telah dilakukan, 2. Guru memberikan PR 3. Guru menyampaikan materi berikutnya untuk dipelajari di rumah. 4. Salah seorang siswa memimpin doa untuk menutup pelajaran.. 	10 menit
----------------	--	----------

H. Penilaian

1. Teknik Penilaian

Sikap/prilaku : Observasi

Pengetahuan : Tes Tertulis

2. Bentuk Instrumen

a. Sikap

Prosedur Penilaian

No	Aspek Penilaian	Teknik penilaian	Waktu penilaian
1.	Rasa ingin tahu	Pengamatan	Kegiatan inti
2.	Tanggung jawab	Pengamatan	Kegiatan inti
3.	Pengetahuan matematika	Latihan soal-soal Menjawab pertanyaan guru	Kegiatan inti

Lembar observasi : Rasa ingin tahu

No	Indikator	Sering	Kadang-kadang	Kurang	Tidak pernah
1.	Aktif bertanya				
2.	Aktif berdiskusi				
3.	Aktif member tanggapan/ jawaban				

Lembar observasi :Tanggung jawab

No	Indikator	Sering	Kadang-kadang	Kurang	Tidak pernah
1.	Menyelesaikan tugas dengan baik				
2.	Masuk kelas tepat waktu				

Kriteria :

1 = tidak pernah

2 = kurang

3 = kadang-kadang

4 = sering

b. Pengetahuan**Petunjuk :**

Kerjakanlah soal berikut secara individu, tidak boleh menyontek dan berdiskusi

No	Soal	Jawab	Bobot
1.	Sebuah lingkaran memiliki panjang diameter 30 cm. berapakah keliling lingkaran tersebut?	Penyelesaian : Diketahui : $d = 30$ cm Ditanya : berapakah keliling lingkaran tersebut? Jawab : $K = 2\pi r$ $= 2 \times 3,14 \times 15$ $= 2 \times 47,1$ $= 94,2$ cm $K = \pi d$ $= 3,14 \times 30$ $= 94,2$ cm Jadi, keliling lingkaran tersebut adalah 94,2 cm	2 2 2 5 2 2 5
2.	Keliling ban sepeda 182 cm. Hitunglah : a) Panjang jari-jari ban! b) Tentukan jarak tempuh sepeda jika ban sepeda berputar 1000 kali!	Penyelesaian : Keliling ban sepeda 182 cm a. Jari-jari ban : $182 = 2 \times 3,14 \times r$ $r = \frac{182}{6,28} = 29$ cm b. Jarak tempuh roda berputar 1000 kali : $182 \text{ cm} \times 1000$ $= 182.000$ cm $= 1820$ m $= 1,82$ km	5 5 5 5 5
Total skor			45

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMPN 3 Pasilambena
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas / Semester : VIII (Delapan) / II
Materi Pokok : Lingkaran
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotongroyong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar (KD) & Indikator

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.	1.1.1 Mempertebal keyakinan terhadap kebesaran Tuhan setelah melihat keteraturan yang ada di alam sekitar, dengan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran matematika. 1.1.2 Bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya keunikan pola keteraturan di alam semesta,

		dengan serius dalam mengikuti pembelajaran matematika
2.	2.1 Menunjukkan sikap logis, kritis, analitik, konsisten dan teliti, dan bertanggungjawab, responsif, dan tidak mudah menyerah dalam memecahkan masalah.	2.1.1 Membiasakan bertanggungjawab dalam kelompoknya. 2.1.2 Menerapkan perilaku jujur dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan penyajian himpunan.
	2.2 Memiliki rasa ingintahu, percayadiri, dan ketertarikan pada matematika serta memiliki rasa percaya pada daya dan kegunaan matematika, yang terbentuk melalui pengalaman belajar.	2.2.1 Memiliki rasa ingin tahu tentang penyajian himpunan 2.2.2 Berani dalam mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas.
3.	3.6 Menghitung keliling dan luas lingkaran.	3.6.4 Menentukan unsur, bagian lingkaran serta ukurannya. 3.6.5 Menentukan rumus luas lingkaran.
4.	4.6 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan lingkaran	4.6.4 Menemukan rumus luas lingkaran. 4.6.5 Menggunakan rumus luas lingkaran.

Karakter peserta didik yang diharapkan :

Religius, Mandiri, TanggungJawab, Disiplin Dan Tekun.

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses mengamati, menanya dan mengumpulkan informasi, mengolah informasi, dan mengkomunikasikan hasil pengolahan informasi dalam penugasan individu dan kelompok diharapkan peserta didik dapat:

1. Melatih sikap social berani bertanya, berpendapat, mau mendengar orang lain, bekerja sama dalam diskusi di kelompok sehingga terbiasa berani bertanya, berpendapat, mau mendengar orang lain, bekerjasama dalam aktivitas sehari-hari.
2. Menentukan unsur, bagian lingkaran serta ukurannya.
3. Menentukan rumus luas lingkaran.

D. Materi Pembelajaran

1. Luas Lingkaran adalah daerah yang dibatasi oleh lengkung lingkaran.



Luas lingkaran ditentukan dengan formula :

$$L = \pi r^2 \quad \text{Atau} \quad L = \frac{1}{4} \pi d^2$$

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan pembelajaran : *Think Pair Share*
- Metode pembelajaran : Ceramah, diskusi kelompok, Tanya jawab, penugasan

F. Media dan Bahan

- **Alat Pembelajaran** : Spidol, Papan Tulis, Buku, Lks
- **Sumber Pembelajaran** :
 - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Matematika SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
 - Buku referensi lain
 - Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

G. Kegiatan Pembelajaran

Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru menyampaikan salam. 2. Guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa kemudian guru mengingatkan tentang pentingnya berdoa dalam memulai segala aktifitas. 3. Guru mengecek kehadiran siswa. 4. Guru menyampaikan rencana dan tujuan pembelajaran. 5. Guru mengingatkan kembali siswa tentang materi lingkaran.	10 menit
Inti	1. Guru menjelaskan materi tentang lingkaran. 2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi dan memberikan kesempatan kepada siswa yang lain untuk menjawab pertanyaan temannya 3. Guru memberikan LKS kepada seluruh siswa dan meminta siswa untuk memikirkan tugas yang ada dalam LKS secara individu (<i>Think</i>). 4. Guru mengarahkan siswa untuk berpasangan (<i>Pair</i>) dengan kemampuan yang berbeda sesuai dengan	60 menit

	<p>kelompok yang sudah dibuat oleh guru.</p> <p>5. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi dengan pasangannya mengenai jawaban tugas dalam LKS yang telah dikerjakan guna mencapai kesepakatan bersama.</p> <p>6. Guru meminta kepada siswa yang sudah paham untuk menjelaskan kepada temannya/pasangannya yang belum paham.</p> <p>7. Gurumeminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas (<i>share</i>).</p>	
Penutup	<p>1. Siswa bersama-sama dengan guru merefleksi kegiatan yang telah dilakukan,</p> <p>2. Guru memberikan PR</p> <p>3. Guru menyampaikan materi berikutnya untuk dipelajari di rumah.</p> <p>4. Salah seorang siswa memimpin doa untuk menutup pelajaran..</p>	10 menit

H. Penilaian

1. Teknik Penilaian

Sikap/ prilaku : Observasi

Pengetahuan : Tes Tertulis

2. Bentuk Instrumen

a. Sikap

Prosedur Penilaian

No	Aspek Penilaian	Teknik penilaian	Waktu penilaian
1.	Rasa ingintahu	Pengamatan	Kegiatan inti
2.	Tanggungjawab	Pengamatan	Kegiatan inti
3.	Pengetahuan matematika	Latihan soal-soal Menjawab pertanyaan guru	Kegiatan inti

Lembar observasi : Rasa ingintahu

No	Indikator	Sering	Kadang-kadang	Kurang	Tidak pernah
1.	Aktif bertanya				
2.	Aktif berdiskusi				
3.	Aktif member tanggapan/ jawaban				

Lembarobservasi :Tanggungjawab

No	Indikator	Sering	Kadang-kadang	Kurang	Tidak pernah
1.	Menyelesaikan tugas dengan baik				
2.	Masuk kelas tepat waktu				

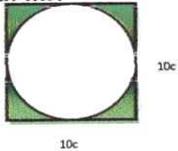
Kriteria :

- 1 = tidak pernah
- 2 = kurang
- 3 = kadang-kadang
- 4 = sering

b. Pengetahuan

Petunjuk :

Kerjakanlah soal berikut secara individu, tidak boleh menyontek dan berdiskusi

No	Soal	Jawab	Bobot
1.	<p>Selesaikanlah!</p> <p>Ardi membeli sebuah pizza yang berbentuk lingkaran dengan panjang jari-jari 14 cm. Ardi memberikan $\frac{1}{4}$ dari pizzanya kepada adiknya. berapakah luas sisa pizza ardi sekarang?</p>	<p>Penyelesaian :</p> <p>Diketahui : $r = 14$ cm diberikan ke adiknya $\frac{1}{4}$ bagian. Ditanya : berapakah luas sisa pizza ardi sekarang? Jawab : Luas lingkaran I = πr^2 $= \frac{22}{7} \times 14^2$ $= \frac{22}{7} \times 196$ $= 22 \times 28$ $= 616 \text{ cm}^2$</p> <p>Luas $\frac{1}{4}$ lingkaran = $\frac{1}{4} \pi r^2$ $= \frac{1}{4} \times \frac{22}{7} \times 14^2$ $= \frac{1}{4} \times \frac{22}{7} \times 196$ $= \frac{1}{4} \times 22 \times 28$ $= \frac{1}{4} \times 616$ $= 154 \text{ cm}^2$</p> <p>Luas sisa pizza = Luas I - Luas II $= 616 - 154$ $= 462 \text{ cm}^2$</p> <p>Jadi, Luas sisa pizza adalah 462 cm^2</p>	<p>2,5</p>
2.	<p>Selesaikanlah!</p> <p>Berapakah luas daerah yang diarsir pada gambar di bawah ini?</p> 	<p>Penyelesaian :</p> <p>Diketahui : $s = 10$ cm $d = 10$ cm $\Rightarrow r = 10/2 = 5$ cm Ditanya : berapakah luas daerah yang diarsir? Jawab : Luas persegi = $s \times s$ $= 10 \times 10$ $= 100 \text{ cm}^2$</p> <p>Luas lingkaran = πr^2</p>	<p>2,5</p> <p>2,5</p> <p>2,5</p>

1



LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Nama :

1.
2.
3.
4.

Kompetensi Dasar

- 3.6 Menentukan unsur-unsur dan bagian-bagian lingkaran.
- 4.6 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan lingkaran.

Indikator Pencapaian Kompetensi

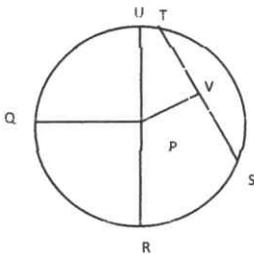
- 3.6.1 Menyebutkan unsur-unsur dan bagian-bagian lingkaran: pusat lingkaran, jari-jari, diameter, busur, tali busur, juring dan tembereng.
- 4.6.1 Menentukan unsur-unsur dan bagian-bagian lingkaran: pusat lingkaran, jari-jari, diameter, busur, tali busur, juring, tembereng, dan apotema.

Petunjuk :

1. Jawablah soal-soal di bawah ini dengan tepat!
2. Kerjakanlah terlebih dahulu soal yang anda anggap mudah!

Soal :

1.



Dari gambar disamping tunjukkan yang merupakan tali busur, titik pusat, juring dan busur!

Selamat Bekerja

2



LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Nama :

1.
2.
3.
4.

Kompetensi Dasar

3.6 Menghitung keliling dan luas lingkaran.

4.6 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan lingkaran.

Indikator Pencapaian Kompetensi

3.6.3 Menentukan unsur, bagian lingkaran serta ukurannya.

3.6.4 Menghitung nilai phi (π).

Petunjuk :

1. Jawablah soal-soal di bawah ini dengan tepat!
2. Kerjakanlah terlebih dahulu soal yang anda anggap mudah!

Soal :

1. Sebuah lingkaran memiliki panjang diameter 30 cm. berapakah keliling lingkaran tersebut?



2. Sebuah roda mainan berbentuk lingkaran dengan keliling roda adalah 43,96 cm. sedangkan panjang diameternya adalah 14 cm. Berapakah nilai dari $\frac{K}{d}$?

SelamatBekerja

3



LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Nama :

1.
2.
3.
4.

Kompetensi Dasar

3.6 Menghitung keliling dan luas lingkaran.

Indikator Pencapaian Kompetensi

3.6.3 Menentukan unsur, bagian lingkaran serta ukurannya.

3.6.4 Menggunakan rumus keliling lingkaran.

Petunjuk :

1. Jawablah soal-soal di bawah ini dengan tepat!
2. Kerjakanlah terlebih dahulu soal yang anda anggap mudah!

Soal :

1. Sebuah lingkaran memiliki panjang diameter 30 cm. berapakah keliling lingkaran tersebut?
2. Keliling ban sepeda 182 cm. Hitunglah :
 - a) Panjang jari-jari ban!
 - b) Tentukan jarak tempuh sepeda jika ban sepeda berputar 1000 kali!

Selamat Bekerja

4



LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Nama :

1.
2.
3.
4.

Kompetensi Dasar

3.6 Menghitung keliling dan luas lingkaran.

Indikator Pencapaian Kompetensi

3.6.4 Menentukan unsur, bagian lingkaran serta ukurannya.

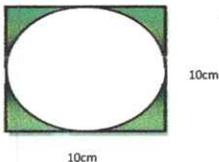
3.6.5 Menggunakan rumus luas lingkaran.

Petunjuk :

1. Jawablah soal-soal di bawah ini dengan tepat!
2. Kerjakanlah terlebih dahulu soal yang anda anggap mudah!

Soal :

1. Ardi membeli sebuah pizza yang berbentuk lingkaran dengan panjang jari-jari 14 cm. Ardi memberikan $\frac{1}{4}$ dari pizzanya kepada adiknya. berapakah luas sisa pizza ardi sekarang?
2. Berapakah luas daerah yang diarsir pada gambar dibawah?



Selamat Bekerja

LAMPIRAN B

1. Instrumen Tes Hasil Belajar
2. Instrumen Aktifitas Siswa
3. Instrumen Angket Respon Siswa

LEMBAR TES HASIL BELAJAR (PRE-TEST)

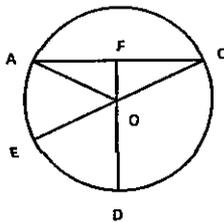
Nama Sekolah : SMP Negeri 3 Pasilambena
Kelas/Semester : VIII/genap
Mata Pelajaran : Matematika
Hari /Tanggal : Selasa/16 2019
Waktu : 60 menit

Petunjuk soal:

1. Tulislah Nama, NIS, Kelas, dan nomor urut pada lembar jawaban anda
2. Bacalah baik-baik soal sebelum anda menjawabnya.
3. Jawablah terlebih dahulu soal yang menurut anda lebih mudah.
4. Periksa kembali lembar jawaban anda sebelum dikumpul.
5. Tulislah jawaban anda pada tempat yang sudah ditentukan.

Soal.

1. Jelaskan pengertian dari lingkaran, diameter dan jari-jari lingkaran!
2. Sebutkan unsur-unsur dalam sebuah lingkaran!
3. Perhatikan gambar lingkaran dibawah ini. Dari gambar tersebut tunjukan manakah yang merupakan :



- | | |
|----------------|---------------|
| a. Titik pusat | b. Jari-jari |
| c. Diameter | d. Tali Busur |
| e. Busur | f. Tembereng |
| g. Juring | h. Apotema |

4. Ardi membeli sebuah pizza yang berbentuk lingkaran dengan panjang jari-jari 14 cm. Ardi memberikan $\frac{1}{4}$ dari pizzanya kepada adiknya. berapakah luas sisa pizza Ardi sekarang?
5. Andi ke sekolah naik sepeda menempuh jarak 628 m. Setelah diukur dengan alat yang disambungkan pada sepeda Andi yang dinamakan tachometer, diketahui banyaknya roda sepeda berputar 200 kali untuk sampai ke sekolah. Hitunglah :
 - a. Keliling roda ban sepeda.
 - b. Panjang jari-jari roda ban sepeda.

GOOD LUCK ☺☺☺

**LEMBAR
JAWABAN
(PRE-TEST)**

NAMA :
NIS :
KELAS :
NO. URUT :

1.
.....
.....
.....
.....

2.
.....
.....
.....

3.	4.
5.	

Angket Respon Siswa tentang Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS)

Nama Sekolah : SMP Negeri 3 Pasilambena
Kelas/semester : VIII/genap
Materi : Lingkaran

A. PETUNJUK

1. Berilah tanda cek (√) pada kolom pilihan yang sesuai dan berikan penjelasan terhadap pertanyaan yang diberikan pada tempat yang disediakan.
2. Jawaban yang kamu diperlukan untuk perbaikan kualitas pembelajaran matematika di SMP Negeri 3 Pasilambena Kabupaten Kepulauan Selayar.
3. Respon yang kamu berikan tidak mempengaruhi penilaian hasil belajar.

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah anda senang dengan pelajaran matematika? Berikan alasanmu!		
2.	Apakah anda menyukai pelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Think Pair Share</i> ? Berikan alasanmu!		
3.	Apakah anda menyukai cara mengajar yang diterapkan guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Think Pair Share</i> ? Berikan alasanmu!		
4.	Apakah anda termotivasi untuk belajar matematika, setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Think Pair Share</i> ? Berikan alasanmu!		
5.	Apakah dengan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Think Pair Share</i> dapat membantu dan mempermudah anda memahami materi pelajaran matematika? Berikan alasanmu!		

		
6.	Apakah dengan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Think Pair Share</i> dalam pembelajaran membuat anda menjadi siswa yang aktif? Berikan Alasanmu!		
7.	Apakah anda kesulitan berbagi pengetahuan dan pengalaman dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Think Pair Share</i> ? Berikan alasanmu!		
8.	Apakah rasa percaya diri Anda meningkat dalam mengeluarkan ide/pendapat/pertanyaan pada kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Think Pair Share</i> ? Berikan alasanmu!		
9.	Apakah anda merasakan ada kemajuan setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Think Pair Share</i> ? Berikan alasanmu!		
10.	Apakah anda lebih mudah mengingat materi yang diajarkan dalam pembelajaran matematika melalui model pembelajaran kooperatif tipe <i>Think Pair Share</i> ? Berikan alasanmu!		

B. Saran

Tulislah saran yang dapat membantu anda lebih mudah dalam memahami pelajaran !

.....
.....
.....

Selayar, 2019

Responden

(.....)

LAMPIRAN C

1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian
2. Daftar Hadir Siswa
3. Daftar Kelompok Belajar Siswa

JADWAL PELAKSANAAN PENELITIAN
SMP NEGERI 3 PASILAMBENA KELAS VIII
TAHUN AJARAN 2018/2019

No	Hari/ Tanggal	Waktu	Materi Pembelajaran	Keterangan
1	Selasa, 16/04/2019	09.30 - 10.20	Pretest	Terlaksana
2	Jum'at, 19/04/2019	08.00 – 10.00	Menentukan unsur-unsur dan bagian-bagian lingkaran.	Terlaksana
3	Selasa, 23/04.2019	09.30 - 10.20	Menemukan pendekatan nilai π (phi)	Terlaksana
4	Jum'at, 26/04/2019	08.00 – 10.00	Menghitung keliling dan luas lingkaran	Terlaksana
5	Selasa, 30/04/2019	09.30 - 10.20	Menghitung keliling dan luas lingkaran	Terlaksana
6	Jum'at, 03/05/2019	08.00 – 10.00	Posttest	Terlaksana

DAFTAR HADIR SISWA

Sekolah : SMP Negeri 3 Pasilambena
 Kelas/Semester : VIII/genap
 Mata Pelajaran : Matematika

No	NAMA SISWA	PERTEMUAN KE-					
		I	II	III	IV	V	VI
1	Alfiana	√	√	A	√	√	√
2	Aspirasi	√	√	√	√	√	√
3	Aldian	√	√	√	√	√	√
4	Andika	√	√	√	√	√	√
5	Apriani	√	√	√	√	√	√
6	Aspin	√	√	√	A	√	√
7	Aldin	√	√	√	√	√	√
8	A.Mutiara	√	√	√	√	√	√
9	Desy	√	√	I	√	√	√
10	Endang S	√	A	√	A	√	√
11	Hesti	√	A	√	√	A	√
12	Hasnida	√	A	√	√	√	√
13	Hasnia	√	√	A	√	√	√
14	Ilham	√	√	√	√	√	√
15	Irfan	√	√	√	√	√	√
16	Ismail	√	S	S	√	√	√
17	Isabela	√	√	√	√	√	√
18	Jordi	√	√	√	√	√	√
19	L. Sudarfan	√	√	√	√	√	√
20	Nur Huda	√	√	√	√	√	√
21	Nensria	√	√	√	√	√	√
22	Suryani	√	√	√	√	√	√
23	Sinta Wati	√	√	√	√	√	√
24	Selfiana	√	√	√	√	√	√
25	Subandrio	√	√	√	√	√	√
26	Yusri	√	√	√	√	√	√
27	Reni Swandi	√	√	√	√	√	√
28	Wahyuni	√	√	√	√	√	√

Keterangan: S : Sakit
 I : Izin
 A : Alpa

DAFTAR NAMA KELOMPOK BELAJAR SISWA

KELOMPOK	ANGGOTA
1	Hesti
	Andika
2	Irfan
	Isabela
3	Aspirasi
	Nur Huda
4	Ismail
	Alfiana
5	A.Mutiara
	Apriani
6	Jordi
	Aspin
7	Subandrio
	L.Sudarfana
8	Nensria
	Reni Swandi
9	Suryani
	Sinta Wati
10	Wahyuni
	Ilham
11	Aldian
	Hasnida
12	Yusri
	Desy
13	Aldin
	Selfiana
14	Hasnia
	Endang S

LAMPIRAN D

- a. Hasil Analisis Data Nilai *Pretest* dan *Posttest*
- b. Analisis Deskriptif dan Inferensial
(SPSS 16)
- c. Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas
Siswa
- d. Hasil Analisis Data Respon siswa

HASIL ANALISIS DATA NILAI PRETEST, POSTTEST DAN GAIN SISWA

No	NAMA SISWA	NILAI		
		PRETEST	POSTTEST	GAIN
1	Alfiana	60	69	0,225
2	Aspirasi	50	78	0,56
3	Aldian	40	82	0,7
4	Andika	55	86	0,56
5	Apriani	30	77	0,67
6	Aspin	40	75	0,58
7	Aldin	50	80	0,6
8	A. Mutiara	40	79	0,65
9	Desy	60	95	0,975
10	Endang S	50	78	0,56
11	Hesti	60	83	0,575
12	Hasnida	50	79	0,58
13	Hasnia	45	84	0,7
14	Ilham	68	90	0,68
15	Irfan	60	82	0,55
16	Ismail	30	75	0,64
17	Isabela	65	92	0,77
18	Jordi	40	81	0,68
19	L. Sudarfan	30	76	0,65
20	Nur Huda	50	72	0,44
21	Nensria	55	75	0,44
22	Suryani	45	78	0,78
23	Sinta Wati	40	91	0,85
24	Selfiana	75	92	0,68
25	Subandrio	35	80	0,69
26	Yusri	40	70	0,5
27	Reni Swandi	50	75	0,5
28	Wahyuni	76	88	0,58
Jumlah		1389	2170	11,365
Rata-Rata		49,61	80,79	0,61
Kategori		Rendah	Tinggi	Sedang

HASIL ANALISIS DENGAN MENGGUNAKAN SPSS 16

1. Analisis Deskriptif

a. Analisis Tes Hasil belajar siswa

Hasil analisis data deskriptif dengan bantuan SPSS 16 pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Pasilambena Kab. Kepulauan Selayar melalui penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) sbb:

Statistics

		pretest	posttest
N	Valid	28	28
	Missing	0	0
Mean		49.61	80.79
Std. Error of Mean		2.404	1.299
Median		48.75 ^a	79.50 ^a
Mode		40 ^b	75
Std. Deviation		12.723	6.871
Variance		161.877	47.212
Skewness		.352	.433
Std. Error of Skewness		.441	.441
Kurtosis		-.432	-.493
Std. Error of Kurtosis		.858	.858
Range		46	26
Minimum		30	69
Maximum		76	95
Sum		1389	2262

Pretest

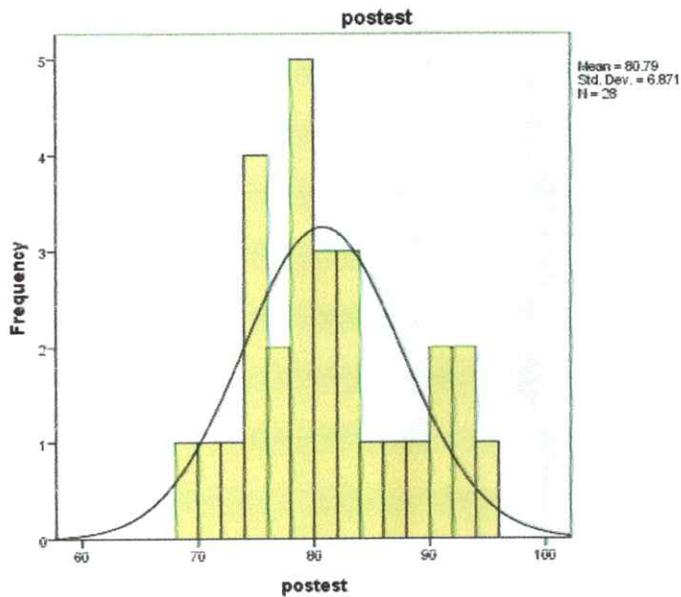
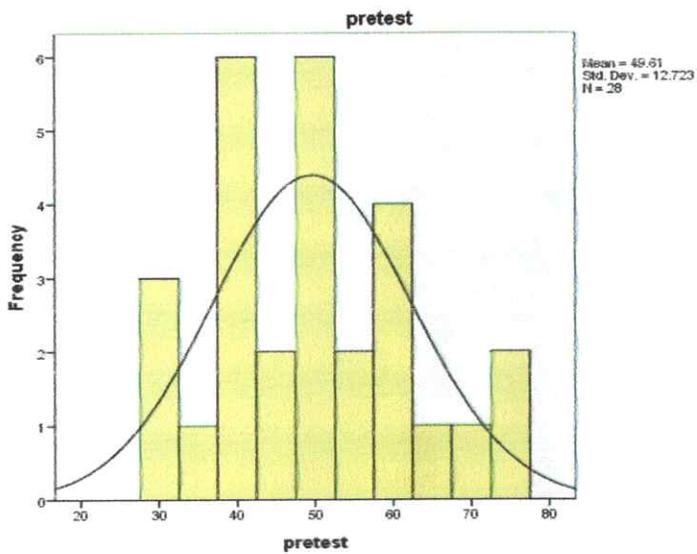
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30	3	10.7	10.7	10.7
	35	1	3.6	3.6	14.3
	40	6	21.4	21.4	35.7
	45	2	7.1	7.1	42.9
	50	6	21.4	21.4	64.3
	55	2	7.1	7.1	71.4
	60	4	14.3	14.3	85.7
	65	1	3.6	3.6	89.3
	68	1	3.6	3.6	92.9
	75	1	3.6	3.6	96.4
	76	1	3.6	3.6	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

posttest

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	69	1	3.6	3.6	3.6
	70	1	3.6	3.6	7.1
	72	1	3.6	3.6	10.7
	75	4	14.3	14.3	25.0
	76	1	3.6	3.6	28.6
	77	1	3.6	3.6	32.1
	78	3	10.7	10.7	42.9
	79	2	7.1	7.1	50.0
	80	2	7.1	7.1	57.1
	81	1	3.6	3.6	60.7
	82	2	7.1	7.1	67.9
	83	1	3.6	3.6	71.4
	84	1	3.6	3.6	75.0

Lanjutan Tabel *Posttest*

86	1	3.6	3.6	78.6
88	1	3.6	3.6	82.1
90	1	3.6	3.6	85.7
91	1	3.6	3.6	89.3
92	2	7.1	7.1	96.4
95	1	3.6	3.6	100.0
Total	28	100.0	100.0	



2. Analisis Inferensial

a. Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PREETEST	.132	28	.200 [*]	.954	28	.253
POSTTEST	.117	28	.200 [*]	.957	28	.300

Kriteria Normalitas: Berdistribusi normal jika $\text{sig} \geq 0,05$

Tidak berdistribusi normal jika $\text{sig} < 0,05$

Dari perolehan data di atas maka diperoleh $\text{sig pretest} = 0,253$ maka data tersebut berdistribusi normal karena $0,253 \geq 0,05$ dan $\text{sig posttest} = 0,300$ maka data tersebut berdistribusi normal karena $0,300 \geq 0,05$.

b. Pengujian Hipotesis

1. Uji t Ketuntasan Individual

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pretest	28	49,6071	12,72309	2,40444
Posttest	28	80,7857	6,87107	1,29851

One-Sample Test

	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Pretest	20,631	27	,000	49,60714	44,6736	54,5406
Posttest	62,214	27	,000	80,78571	78,1214	83,4500

Untuk *pretest* dengan taraf kesignifikan $\alpha = 5\%$ dan $df = 27$, dari tabel sebaran student t diperoleh $t_{0,95} = 1,70$. Nilai $t_{hitung} = -10,651 < t_{tabel} = 1,70$ yang berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak. Sedangkan Untuk *posttest* dengan taraf kesignifikan $\alpha = 5\%$ dan $df = 27$, dari tabel sebaran student t diperoleh $t_{0,95} = 1,70$. Nilai $t_{hitung} = 4,456 > t_{tabel} = 1,70$ yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima.

2. Uji Proporsi (Uji Z) Ketuntasan Klasikal

a) Ketuntasan klasikal *pretest*

$$Z_{hit} = \frac{\frac{x}{n} - \pi_0}{\frac{\sqrt{\pi_0(1 - \pi_0)}}{n}}$$

$$Z_{hit} = \frac{\frac{2}{28} - 0,799}{\frac{\sqrt{0,799(1 - 0,799)}}{28}}$$

$$Z_{hit} = \frac{-0,727}{\frac{\sqrt{0,16}}{28}}$$

$$Z_{hit} = \frac{-0,727}{0,077}$$

$$= -9,44$$

Dengan taraf kesignifikan $\alpha = 5\%$, dari table sebarang normal baku diperoleh $Z_{0,45} = 1,64$. Nilai $Z_{hitung} = -9,44 < Z_{tabel} = 1,64$ yang berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak

b) Ketuntasan klasikal *posttest*

$$Z_{hit} = \frac{\frac{x}{n} - \pi_0}{\frac{\sqrt{\pi_0(1 - \pi_0)}}{n}}$$

$$Z_{hit} = \frac{\frac{25}{28} - 0,799}{\frac{\sqrt{0,799(1 - 0,799)}}{28}}$$

$$Z_{hit} = \frac{0,093}{\frac{\sqrt{0,16}}{28}}$$

$$Z_{hit} = \frac{0,093}{0,077}$$

$$= 1,70$$

Dengan taraf kesignifikanan $\alpha = 5\%$, dari table sebarang normal baku diperoleh $Z_{0,45} = 1,64$. Nilai $Z_{hitung} = 1,70$ lebih dari $Z_{tabel} = 1,64$ yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima.

c) Uji t gain

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
gain	24	.830884833	.0813927725	.0166142301

One-Sample Test

	Test Value = 0.29					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
gain	32.556	23	.000	.5408848333	.506515680	.575253987

Uji gain ternormalisasi

Rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pasilambena adalah 49,61 dan 80,79. Rata-rata ternormalisasinya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 g &= \frac{\text{Spotttest} - \text{Spretest}}{\text{Smaksimum} - \text{Spretest}} \\
 &= \frac{80,79 - 49,61}{100 - 49,61} \\
 &= \frac{31,18}{50,39} \\
 &= 0,61
 \end{aligned}$$

Rata-rata nilai gain ternormalisasi adalah 0,61 dan berada pada interval $0,3 \leq g < 0,7$ sehingga berada pada kategori sedang.

b. Hasil Analisis Aktivitas Siswa

No	Komponen	Pertemuan Ke						Persentase (%)
		I	II	III	IV	V	VI	
Aktivitas Positif								
1.	Siswa hadir pada saat pembelajaran	P	24	24	26	27	P	90,17
2.	Siswa mendengarkan penuh antusias penjelasan guru mengenai materi yang akan diajarkan pada saat proses pembelajaran	R E	23	23	25	26	O S T	86,6
3.	Siswa memikirkan (<i>Think</i>) secara individu soal dalam bentuk LKS yang diberikan oleh guru dengan penuh antusias	T E	22	24	25	25	T E	85,71
4.	Siswa duduk berpasangan (<i>Pair</i>) dan berdiskusi dengan pasangan untuk menyatukan hasil pemikiran individu tentang materi yang dibahas	S T	24	24	26	26	E S T	89,3
5	Siswa menanyakan hal-hal yang belum dimengerti/meminta bimbingan guru		19	15	18	16		60,71
6	Siswa berdiskusi dengan pasangan untuk menyatukan hasil pemikiran individu mengenai jawaban tugas dalam LKS yang telah dikerjakan		24	23	24	26		86,6
7	Berbagi (<i>Share</i>) pendapat, mempersentasikan hasil diskusi atau memberikan penjelasan secara lisan atau tertulis dengan pasangan lain di dalam kelas.		18	20	20	22		71,43
Jumlah								570,52
Rata-rata Persentase								81,5
Kategori								Baik
Aktivitas Negatif								
8	Melakukan aktivitas lain pada saat proses pembelajaran berlangsung (rebut, bermain, dll)		1	2	1	2		5,36
Jumlah								5,36
Rata-rata Persentase								5,36
Kategori								Tidak Baik

c. Hasil Analisis Respon Siswa

No	Uraian	Respon		Persentase (%)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Apakah guru yang mengajar menyenangkan bagi anda?	28	0	100	0
2	Apakah guru bersikap akrab kepada anda?	27	1	96	4
3	Apakah guru memberikan bimbingan dan motivasi kepada anda saat anda mengalami kesulitan dalam memahami materi?	28	0	100	0
4	Apakah guru tidak membedakan antara satu siswa dengan siswa yang lain?	26	2	92	8
5	Apakah model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Think Pair Share</i> (TPS) yang dipakai dapat meningkatkan minat belajar anda terhadap matematika?	26	2	92	8
6	Apakah model pembelajaran Kooperatif tipe <i>Think Pair Share</i> (TPS) yang dipakai dapat membantu anda dalam memahami materi?	28	0	100	0
7	Apakah model pembelajaran dimana siswa duduk berpasangan ini dapat menjalin hubungan baik dan kerjasama anda dengan teman pasangan anda?	27	1	96	4
8	Apakah suasana pembelajaran berlangsung dengan menyenangkan?	28	0	100	0
9	Apakah pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan tertib?	28	0	100	0
10	Apakah guru dapat mengelola kelas dengan baik?	27	1	96	4
11	Apakah anda suka cara penyajian materi pelajaran yang disampaikan oleh guru?	28	0	100	0
12	Apakah vocal/suara guru terdengar jelas bagi anda?	28	0	100	0
13	Apakah bahasa yang digunakan dan perintah dalam LKS dan test yang diberikan dapat dimengerti?	27	1	96	4
14	Apakah LKS dan test yang diberikan dapat membantu anda dalam memahami materi yang diajarkan?	28	0	100	0
15	Apakah materi pelajaran yang diajarkan sesuai dengan evaluasi yang diberikan?	27	1	96	4
Jumlah				1464	36
Rata-rata				97,6	2,4
Kategori				Positif	

A decorative border resembling a scroll, with rounded corners and a vertical strip on the left side that looks like a scroll's edge. The border is drawn with a thick black line.

LAMPIRAN E

1. Lembar Jawaban Tes Hasil Belajar Siswa
2. Lembar Hasil Observasi Aktivitas Siswa
3. Lembar Angket Respon Siswa

LEMBAR JAWABAN (PRE-TEST)

NAMA : IRFAN

NIS :

KELAS : VIIA

NO. URUT : 15

1. Lingkaran adalah himpunan semua titik-titik pada bidang datar yang berjarak sama terhadap suatu titik tertentu.
2. Juring adalah daerah di dalam lingkaran yang dibatasi oleh busur lingkaran dan dua buah jari-jari lingkaran.
3. Tembereng adalah daerah di dalam lingkaran yang dibatasi oleh busur lingkaran dan tali busur lingkaran.

2. 1.) Titik pusat lingkaran
- 2.) Jari-jari lingkaran
- 3.) Diameter lingkaran
- 4.) Busur lingkaran
- 5.) Tali busur lingkaran
- 6.) Juring lingkaran
- 7.) Tembereng lingkaran
- 8.) Apotema lingkaran

3. a. Apotema : OF
- b. ~~Jari~~ Diameter : EC
- c. Tembereng ~~lingkaran~~ : AC
- d. Juring : A, O, E
- e. Jari-jari : OD, OE, OC, OA
- f. Titik pusat : O
- g. Tali busur : AC, CE
- h. Busur : AED, ACD, CDE, CAE

4.

5. Diketahui : Jarak tempuh : 628 m
- Roda berputar : 100 kali
- Ditanyakan : a. keliling roda ban sepeda
- b. panjang jari-jari ban sepeda

Jawab :

(a) Keliling roda ban sepeda $k = \frac{\text{Jarak tempuh}}{\text{Roda berputar}}$

$$k = \frac{628}{100} \quad k = 3,14 \quad \text{jadi, keliling roda ban sepeda adalah } 3,14 \text{ m}$$

(b)



NAMA : URFAN
 NIS :
 KELAS : V MA
 NO. URUT : 18

LEMBAR JAWABAN (POST-TEST)

1. a. Tali busur b. Apotema c. Titik pusat d. Jari-jari
 e. Busur f. Tembereng g. Juring h. Diameter

2. a. Tembereng adalah luas daerah dalam lingkaran yang dibatasi oleh busur dan tali busur.
 b. Lengkungan adalah salah satu kurva tertutup sederhana yang membagi bidang menjadi dua bagian, yaitu bagian dalam dan bagian luar lingkaran.
 c. Juring adalah daerah di dalam lingkaran yang dibatasi oleh busur lingkaran dan dua buah jari-jari lingkaran.

3. a. Jari-jari $102 \text{ cm} = 2 \times 3,14 \times r$
 $r = \frac{102}{6,28}$
 $= 16,24 \text{ cm}$

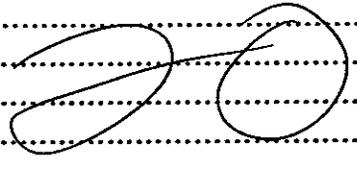
4. a. Jari-jari : OA, OB, OC, OD, OE
 b. Diameter : AB dan CD
 c. Tembereng : PA dan PB
 d. Apotema : OR

5. a. Apotema - Melukis hanya 1 apotema
 b. Juring - Melukis hanya 2 juring
 c. Tali busur - Melukis hanya 1 tali busur

95

LEMBAR JAWABAN (POST-TEST)

NAMA : DESY
NIS : VINA
KELAS : VIII A
NO. URUT : 9

- 1.
- | | |
|----------------|---------------|
| a. Titik Pusat | c. Diameter |
| b. Jari-Jari | d. Tali busur |
| e. Busur | f. Apotema |
| g. Tembereng | |
| h. Juring | |
- 

2.

a. Lunjuran adalah salah satu kurva tertutup sederhana yang membagi bidang menjadi dua bagian, yaitu bagian dalam dan bagian luar lunjuran.

b. Juring adalah daerah di dalam lingkaran yang dibatasi oleh busur lunjuran dan dua buah jari-jari lunjuran.

c. Tembereng adalah luas daerah dalam lingkaran yang dibatasi oleh busur dan tali busur.

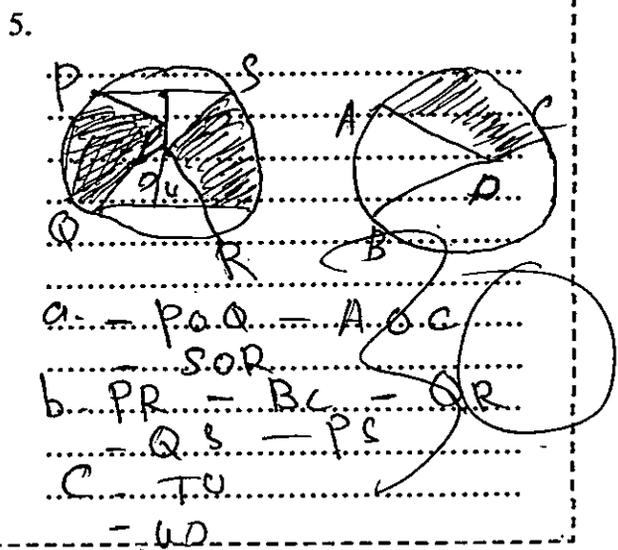
3. Keliling ban sepeda 182 cm

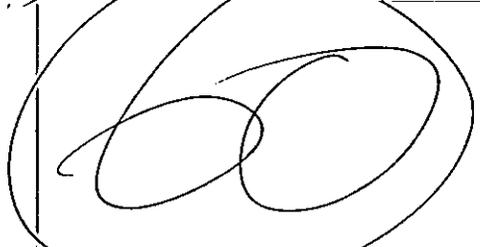
a. Jari-jari ban:

$$182 = 2 \times 3,14 \times r$$
$$r = \frac{182}{6,28}$$
$$= 29 \text{ cm}$$

b. Jarak tempuh = $182 \times 1000 = 182000$

- 4.
- a. Jari-jari: OU, OS, OT, OQ, OR
- b. Diameter: UR dan TA
- c. Tembereng: PQ dan QR
- d. Apotema: ON





NAMA : DESY
 NIS :
 KELAS : 8 VIII A
 NO. URUT : 9

**LEMBAR
 JAWABAN
 (PRE-TEST)**

1. (a) Lingkaran adalah himpunan semua titik-titik pada bidang datar yang berjarak sama terhadap suatu titik tertentu.
 (b) Juring adalah daerah di dalam lingkaran yang dibatasi oleh busur lingkaran dan dua buah jari-jari lingkaran.
 (c) Tembereng adalah daerah di dalam lingkaran yang dibatasi oleh busur lingkaran dan tali busur lingkaran.

2. a. Jari-jari lingkaran b. Busur lingkaran c. Titik Pusat lingkaran
 d. Tali busur lingkaran e. Tembereng lingkaran
 f. Diameter lingkaran g. Juring lingkaran
 h. Apotema lingkaran

3. a. Titik Pusat : O
 b. Jari-jari : OD, OE, OC, OA
 c. Diameter : EC
 d. Tali busur : AC, CE
 e. Busur : AED, ACD, CDE, CAE
 f. Tembereng : AC
 g. Juring : AOE
 h. Apotema : OF

4.

5. a. keliling Roda ban Sepeda
 k = jarak tempuh

$$\begin{aligned} & \text{Roda berputar} \\ & = \frac{628}{200} \\ & = 3,14 \text{ m} \end{aligned}$$



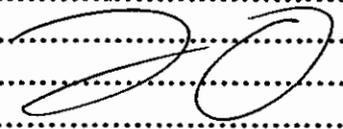
NAMA : ALDIN
 NIS :
 KELAS : VIII A
 NO. URUT : 7

LEMBAR JAWABAN (PRE-TEST)

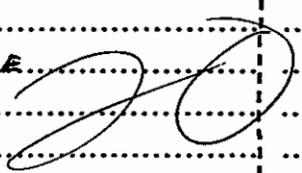
1. Definisi Lingkaran adalah himpunan semua titik-titik pada bidang datar yang berjarak sama terhadap suatu titik tertentu. Jari-jari adalah daerah di dalam lingkaran yang dibatasi oleh busur lingkaran dan dua buah jari-jari lingkaran.

10

- 2. Titik Pusat Lingkaran
- 3. Jari-jari Lingkaran
- 4. Diameter Lingkaran
- 5. Busur Lingkaran
- 6. Tali busur Lingkaran
- 7. Juring Lingkaran
- 8. Tembereng Lingkaran
- 9. Apotema Lingkaran



- 1. Titik Pusat : O
- 2. Jari-jari : OD, OE, OC, OA
- 3. Diameter : EC
- 4. Tali busur : AC, CB
- 5. Busur : AED, ACD, CDE, CAE
- 6. Tembereng : AC
- 7. Juring : AOE
- 8. Apotema : OF



4.

5.

80

NAMA : ALDIN
 NIS :
 KELAS : VIII A
 NO. URUT : 7

**LEMBAR
 JAWABAN
 (POST-TEST)**

1. A. titik Pusat
 B. Jari-Jari
 C. Diameter
 D. Tali busur
 E. Busur
 F. Apotema
 G. Tambawang
 H. Juring

2. A. Lingkaran adalah salah satu bentuk tutup sederhana yang membagi bidang menjadi dua bagian, yaitu bagian dalam bagian luar lingkaran
 B. Juring adalah daerah di dalam lingkaran yang dibatasi oleh busur lingkaran dan dua buah jari-jari lingkaran
 C. Tambawang adalah luas daerah dalam lingkaran yang dibatasi oleh busur dan tali busur

3. Keliling ban sepeda 182 cm
 A. Jari-jari ban
 $182 = 2 \times 3,14 \times r$
 $r = \frac{182}{6,28}$
 $= 29 \text{ cm}$

4.

5. A. Juring - melukis hanya 2 juring
 - melukis > 2 juring
 B. Tali busur - melukis hanya 1 tali busur
 - melukis > 1 tali busur
 C. Apotema - melukis hanya 1 apotema
 - melukis > 1 apotema

20.	Nur Huda	P	√	√	√	√		√		
21.	Nensria	P	√	√	√	√		√		
22.	Suryani	P	√	√	√	√	√	√	√	
23.	Sinta Wati	P	√	√	√	√	√	√	√	
24.	Selfiana	P	√	√	√	√	√	√	√	
25.	Subandrio	L	√	√	√	√	√	√	√	
26.	Yusri	L	√	√		√		√		
27.	Reni Swandi	P	√	√	√	√	√	√	√	
28.	Wahyuni	P	√	√	√	√	√	√	√	

Keterangan :

1. Siswa hadir pada saat pembelajaran.
2. Siswa mendengarkan penuh antusias penjelasan guru mengenai materi yang akan diajarkan pada saat proses pembelajaran.
3. Siswa memikirkan (*Think*) secara individu soal dalam bentuk LKS yang diberikan oleh guru dengan penuh antusias.
4. Siswa duduk berpasangan (*Pair*) dan berdiskusi dengan pasangan untuk menyatukan hasil pemikiran individu tentang materi yang dibahas.
5. Siswa menanyakan hal-hal yang belum dimengerti/meminta bimbingan guru.
6. Siswa berdiskusi dengan pasangan untuk menyatukan hasil pemikiran individu mengenai jawaban tugas dalam LKS yang telah dikerjakan.
7. Berbagi (*Share*) pendapat, mempersentasikan hasil diskusi atau memberikan penjelasan secara lisan atau tertulis dengan pasangan lain di dalam kelas.
8. Melakukan aktivitas lain pada saat proses pembelajaran berlangsung (rebut, bermain, dll).

Selayar, 19 April 2019

Observer,

NOVIANTI

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN
MATEMATIKA MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE* (TPS) PADA KELAS VIII SMP
NEGERI 3 PASILAMBENA KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR**

Nama Sekolah : SMP Negeri 3 Pasilambena

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : VIII

Pokok Bahasan : Lingkaran

Pertemuan ke - 2

Petunjuk Pengisian untuk Pengamat:

Amatilah hal-hal yang menyangkut aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung, kemudian isilah lembar pengamatan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung mulai dari kegiatan awal sampai dengan akhir pembelajaran.
2. Berilah tanda cek (√) pada kolom yang sesuai, menyangkut aktivitas siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar.

No	Nama	L/P	Aspek yang diamati							
			1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Alfiana	P	A							
2.	Aspirasi	L	√	√	√	√	√	√	√	
3.	Aldian	L	√	√	√	√	√	√	√	
4.	Andika	L	√	√	√	√	√	√	√	
5.	Apriani	P	√	√	√	√	√	√	√	
6.	Aspin	L	√	√	√	√	√	√		√
7.	Aldin	L	√	√	√	√	√	√	√	
8.	A. Mutiara	P	√	√	√	√		√		
9.	Desy	P	I							
10.	Endang S	L	√	√	√	√	√	√	√	
11.	Hesti	P	√	√	√	√	√	√	√	
12.	Hasnida	P	√	√	√	√		√	√	
13.	Hasnia	P	A							
14.	Ilham	L	√	√	√	√	√	√	√	
15.	Irfan	L	√	√	√	√	√	√	√	
16.	Ismail	L	S							
17.	Isabela	P	√	√	√	√	√	√	√	
18.	Jordi	L	√	√	√	√	√	√	√	
19.	L. Sudarfan	L	√	√	√	√	√	√	√	
20.	Nur Huda	P	√	√		√	√			

21.	Nensria	P	√	√	√	√	√	√	√	√	
22.	Suryani	P	√	√	√	√	√	√	√	√	
23.	Sinta Wati	P	√	√	√	√	√	√	√	√	
24.	Selfiana	P	√	√	√	√	√	√	√	√	
25.	Subandrio	L	√	√	√	√	√	√	√	√	
26.	Yusri	L	√			√		√		√	
27.	Reni Swandi	P	√	√	√	√	√	√	√	√	
28.	Wahyuni	P	√	√	√	√	√	√	√	√	

Keterangan :

1. Siswa hadir pada saat pembelajaran.
2. Siswa mendengarkan penuh antusias penjelasan guru mengenai materi yang akan diajarkan pada saat proses pembelajaran.
3. Siswa memikirkan (*Think*) secara individu soal dalam bentuk LKS yang diberikan oleh guru dengan penuh antusias.
4. Siswa duduk berpasangan (*Pair*) dan berdiskusi dengan pasangan untuk menyatukan hasil pemikiran individu tentang materi yang dibahas.
5. Siswa menanyakan hal-hal yang belum dimengerti/meminta bimbingan guru.
6. Siswa berdiskusi dengan pasangan untuk menyatukan hasil pemikiran individu mengenai jawaban tugas dalam LKS yang telah dikerjakan.
7. Berbagi (*Share*) pendapat, mempersentasikan hasil diskusi atau memberikan penjelasan secara lisan atau tertulis dengan pasangan lain di dalam kelas.
8. Melakukan aktivitas lain pada saat proses pembelajaran berlangsung (rebut, bermain, dll).

Selayar, 23 April 2019

Observer,

NOVIANTI

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN
MATEMATIKA MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE* (TPS) PADA KELAS VIII SMP
NEGERI 3 PASILAMBENA KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR**

Nama Sekolah : SMP Negeri 3 Pasilambena

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : VIII

Pokok Bahasan : Lingkaran

Pertemuan ke - 3

Petunjuk Pengisian untuk Pengamat:

Amatilah hal-hal yang menyangkut aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung, kemudian isilah lembar pengamatan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung mulai dari kegiatan awal sampai dengan akhir pembelajaran.
2. Berilah tanda cek (√) pada kolom yang sesuai, menyangkut aktivitas siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar.

No	Nama	L/P	Aspek yang diamati							
			1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Alfiana	P	√	√	√	√				
2.	Aspirasi	L	√	√	√	√		√	√	
3.	Aldian	L	√	√	√	√	√	√	√	
4.	Andika	L	√	√	√	√	√	√	√	
5.	Apriani	P	√	√	√	√	√	√	√	
6.	Aspin	L	A							
7.	Aldin	L	√	√	√	√	√	√	√	
8.	A. Mutiara	P	√	√	√	√		√	√	
9.	Desy	P	√	√	√	√	√	√	√	
10.	Endang S	L	A							
11.	Hesti	P	√	√	√	√	√	√	√	
12.	Hasnida	P	√	√	√	√	√	√	√	
13.	Hasnia	P	√	√	√	√	√	√	√	
14.	Ilham	L	√	√	√	√	√	√	√	
15.	Irfan	L	√	√	√	√	√	√	√	
16.	Ismail	L	√	√	√	√	√	√	√	
17.	Isabela	P	√	√	√	√		√	√	
18.	Jordi	L	√	√	√	√	√	√	√	
19.	L. Sudarfan	L	√	√	√	√	√			
20.	Nur Huda	P	√	√	√	√		√		

21.	Nensria	P	√	√	√	√		√		
22.	Suryani	P	√	√	√	√	√	√	√	
23.	Sinta Wati	P	√	√	√	√		√	√	
24.	Selfiana	P	√	√	√	√	√	√	√	
25.	Subandrio	L	√	√	√	√		√	√	
26.	Yusri	L	√			√	√	√		√
27.	Reni Swandi	P	√	√	√	√	√	√	√	
28.	Wahyuni	P	√	√	√	√	√	√	√	

Keterangan :

1. Siswa hadir pada saat pembelajaran.
2. Siswa mendengarkan penuh antusias penjelasan guru mengenai materi yang akan diajarkan pada saat proses pembelajaran.
3. Siswa memikirkan (*Think*) secara individu soal dalam bentuk LKS yang diberikan oleh guru dengan penuh antusias.
4. Siswa duduk berpasangan (*Pair*) dan berdiskusi dengan pasangan untuk menyatukan hasil pemikiran individu tentang materi yang dibahas.
5. Siswa menanyakan hal-hal yang belum dimengerti/meminta bimbingan guru.
6. Siswa berdiskusi dengan pasangan untuk menyatukan hasil pemikiran individu mengenai jawaban tugas dalam LKS yang telah dikerjakan.
7. Berbagi (*Share*) pendapat, mempersentasikan hasil diskusi atau memberikan penjelasan secara lisan atau tertulis dengan pasangan lain di dalam kelas.
8. Melakukan aktivitas lain pada saat proses pembelajaran berlangsung (rebut, bermain, dll).

Selayar, 26 april 2019

Observer,

NOVIANTI

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN
MATEMATIKA MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE* (TPS) PADA KELAS VIII SMP
NEGERI 3 PASILAMBENA KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR**

Nama Sekolah : SMP Negeri 3 Pasilambena

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : VIII

Pokok Bahasan : Lingkaran

Pertemuan ke - 4

Petunjuk Pengisian untuk Pengamat:

Amatilah hal-hal yang menyangkut aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung, kemudian isilah lembar pengamatan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung mulai dari kegiatan awal sampai dengan akhir pembelajaran.
2. Berilah tanda cek (√) pada kolom yang sesuai, menyangkut aktivitas siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar.

No	Nama	L/P	Aspek yang diamati							
			1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Alfiana	P	√	√				√		
2.	Aspirasi	L	√	√	√	√	√	√	√	
3.	Aldian	L	√	√	√	√	√	√	√	
4.	Andika	L	√	√	√	√	√	√	√	
5.	Apriani	P	√	√	√	√	√	√	√	
6.	Aspin	L	√	√	√	√		√		√
7.	Aldin	L	√	√	√	√	√	√	√	
8.	A. Mutiara	P	√	√	√	√		√		
9.	Desy	P	√	√	√	√	√	√	√	
10.	Endang S	L	√	√	√	√	√	√	√	
11.	Hesti	P	A							
12.	Hasnida	P	√	√	√	√	√	√	√	
13.	Hasnia	P	√	√	√	√	√	√	√	
14.	Ilham	L	√	√	√	√	√	√	√	
15.	Irfan	L	√	√	√	√	√	√	√	
16.	Ismail	L	√	√	√	√		√	√	
17.	Isabela	P	√	√	√	√		√	√	
18.	Jordi	L	√	√	√	√	√	√	√	
19.	L. Sudarfan	L	√	√	√	√	√	√	√	
20.	Nur Huda	P	√	√	√	√		√		

21.	Nensria	P	√	√	√	√		√	√	
22.	Suryani	P	√	√	√	√		√	√	
23.	Sinta Wati	P	√	√	√	√	√	√	√	
24.	Selfiana	P	√	√	√	√	√	√	√	
25.	Subandrio	L	√	√	√	√		√	√	
26.	Yusri	L	√			√		√		√
27.	Reni Swandi	P	√	√	√	√	√	√	√	
28.	Wahyuni	P	√	√	√	√		√	√	

Keterangan :

1. Siswa hadir pada saat pembelajaran.
2. Siswa mendengarkan penuh antusias penjelasan guru mengenai materi yang akan diajarkan pada saat proses pembelajaran.
3. Siswa memikirkan (*Think*) secara individu soal dalam bentuk LKS yang diberikan oleh guru dengan penuh antusias.
4. Siswa duduk berpasangan (*Pair*) dan berdiskusi dengan pasangan untuk menyatukan hasil pemikiran individu tentang materi yang dibahas.
5. Siswa menanyakan hal-hal yang belum dimengerti/meminta bimbingan guru.
6. Siswa berdiskusi dengan pasangan untuk menyatukan hasil pemikiran individu mengenai jawaban tugas dalam LKS yang telah dikerjakan.
7. Berbagi (*Share*) pendapat, mempersentasikan hasil diskusi atau memberikan penjelasan secara lisan atau tertulis dengan pasangan lain di dalam kelas.
8. Melakukan aktivitas lain pada saat proses pembelajaran berlangsung (rebut, bermain, dll).

Selayar, 30 April 2019

Observer,

NOVIANTI

Angket Respon Siswa tentang Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)*

Nama Sekolah : SMP Negeri 3 Pasilambena
Kelas/semester : VIII_A/genap
Materi : Lingkaran

A. PETUNJUK

1. Berilah tanda cek (✓) pada kolom pilihan yang sesuai dan berikan penjelasan terhadap pertanyaan yang diberikan pada tempat yang disediakan.
2. Jawaban yang kamu diperlukan untuk perbaikan kualitas pembelajaran matematika di SMP Negeri 3 Pasilambena Kabupaten Kepulauan Selayar.
3. Respon yang kamu berikan tidak mempengaruhi penilaian hasil belajar.

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah anda senang dengan pelajaran matematika? Berikan alasanmu!	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.	Apakah anda menyukai pelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Think Pair Share</i> ? Berikan alasanmu!	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.	Apakah anda menyukai cara mengajar yang diterapkan guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Think Pair Share</i> ? Berikan alasanmu!	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4.	Apakah anda termotivasi untuk belajar matematika, setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Think Pair Share</i> ? Berikan alasanmu!	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5.	Apakah dengan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Think Pair Share</i> dapat membantu dan mempermudah anda memahami materi pelajaran matematika? Berikan alasanmu!	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

		
6.	Apakah dengan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Think Pair Share</i> dalam pembelajaran membuat anda menjadi siswa yang aktif? Berikan Alasanmu!	✓	
7.	Apakah anda kesulitan berbagi pengetahuan dan pengalaman dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Think Pair Share</i> ? Berikan alasanmu!	✓	
8.	Apakah rasa percaya diri Anda meningkat dalam mengeluarkan ide/pendapat/pertanyaan pada kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Think Pair Share</i> ? Berikan alasanmu!	✓	
9.	Apakah anda merasakan ada kemajuan setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Think Pair Share</i> ? Berikan alasanmu!	✓	
10.	Apakah anda lebih mudah mengingat materi yang diajarkan dalam pembelajaran matematika melalui model pembelajaran kooperatif tipe <i>Think Pair Share</i> ? Berikan alasanmu!	✓	

B. Saran

Tulislah saran yang dapat membantu anda lebih mudah dalam memahami pelajaran !

.....

Selayar, 2019

Responden


 (.....)

Angket Respon Siswa tentang Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS)

Nama Sekolah : SMP Negeri 3 Pasilambena
Kelas/semester : VIII_A/genap
Materi : Lingkaran

A. PETUNJUK

1. Berilah tanda cek (✓) pada kolom pilihan yang sesuai dan berikan penjelasan terhadap pertanyaan yang diberikan pada tempat yang disediakan.
2. Jawaban yang kamu diperlukan untuk perbaikan kualitas pembelajaran matematika di SMP Negeri 3 Pasilambena Kabupaten Kepulauan Selayar.
3. Respon yang kamu berikan tidak mempengaruhi penilaian hasil belajar.

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah anda senang dengan pelajaran matematika? Berikan alasanmu!	✓	
2.	Apakah anda menyukai pelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Think Pair Share</i> ? Berikan alasanmu!	✓	
3.	Apakah anda menyukai cara mengajar yang diterapkan guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Think Pair Share</i> ? Berikan alasanmu!	✓	
4.	Apakah anda termotivasi untuk belajar matematika, setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Think Pair Share</i> ? Berikan alasanmu!	✓	
5.	Apakah dengan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Think Pair Share</i> dapat membantu dan mempermudah anda memahami materi pelajaran matematika? Berikan alasanmu!	✓	

		
6.	Apakah dengan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Think Pair Share</i> dalam pembelajaran membuat anda menjadi siswa yang aktif? Berikan Alasanmu!	✓	
7.	Apakah anda kesulitan berbagi pengetahuan dan pengalaman dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Think Pair Share</i> ? Berikan alasanmu!	✓	
8.	Apakah rasa percaya diri Anda meningkat dalam mengeluarkan ide/pendapat/pertanyaan pada kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Think Pair Share</i> ? Berikan alasanmu!	✓	
9.	Apakah anda merasakan ada kemajuan setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Think Pair Share</i> ? Berikan alasanmu!	✓	
10.	Apakah anda lebih mudah mengingat materi yang diajarkan dalam pembelajaran matematika melalui model pembelajaran kooperatif tipe <i>Think Pair Share</i> ? Berikan alasanmu!	✓	

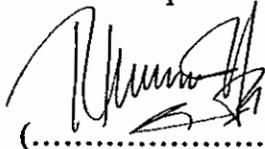
B. Saran

Tulislah saran yang dapat membantu anda lebih mudah dalam memahami pelajaran !

.....

Selayar, 2019

Responden


 (.....)

Angket Respon Siswa tentang Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS)

Nama Sekolah : SMP Negeri 3 Pasilambena
Kelas/semester : VIII_A/genap
Materi : Lingkaran

A. PETUNJUK

1. Berilah tanda cek (✓) pada kolom pilihan yang sesuai dan berikan penjelasan terhadap pertanyaan yang diberikan pada tempat yang disediakan.
2. Jawaban yang kamu diperlukan untuk perbaikan kualitas pembelajaran matematika di SMP Negeri 3 Pasilambena Kabupaten Kepulauan Selayar.
3. Respon yang kamu berikan tidak mempengaruhi penilaian hasil belajar.

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah anda senang dengan pelajaran matematika? Berikan alasanmu!	✓	
2.	Apakah anda menyukai pelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Think Pair Share</i> ? Berikan alasanmu!	✓	
3.	Apakah anda menyukai cara mengajar yang diterapkan guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Think Pair Share</i> ? Berikan alasanmu!	✓	
4.	Apakah anda termotivasi untuk belajar matematika, setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Think Pair Share</i> ? Berikan alasanmu!	✓	
5.	Apakah dengan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Think Pair Share</i> dapat membantu dan mempermudah anda memahami materi pelajaran matematika? Berikan alasanmu!	✓	

		
6.	Apakah dengan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Think Pair Share</i> dalam pembelajaran membuat anda menjadi siswa yang aktif? Berikan Alasanmu!	✓	
7.	Apakah anda kesulitan berbagi pengetahuan dan pengalaman dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Think Pair Share</i> ? Berikan alasanmu!	✓	
8.	Apakah rasa percaya diri Anda meningkat dalam mengeluarkan ide/pendapat/pertanyaan pada kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Think Pair Share</i> ? Berikan alasanmu!	✓	
9.	Apakah anda merasakan ada kemajuan setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Think Pair Share</i> ? Berikan alasanmu!	✓	
10.	Apakah anda lebih mudah mengingat materi yang diajarkan dalam pembelajaran matematika melalui model pembelajaran kooperatif tipe <i>Think Pair Share</i> ? Berikan alasanmu!	✓	

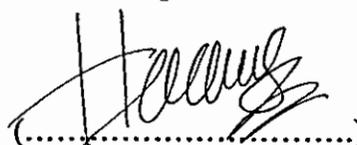
B. Saran

Tuliskan saran yang dapat membantu anda lebih mudah dalam memahami pelajaran !

.....

Selayar, 2019

Responden

()

LAMPIRAN F

1. Persuratan
2. Validasi
3. Dokumentasi



**PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 3 PASILAMBENA
KECAMATAN PASILAMBENA**

Alamat : Onesatonda Desa Pulo Madu Kec. Pasilamena Kab. Kepulauan Selayar Kode Pos. 92863

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800/020/V/2019/SMPN-3-PSL

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pasilambena, menerangkan bahwa :

Nama : A. Tsri Astuti
Tempat / Tgl Lahir : Onesatonda, 25 Juli 1994
NIM : 10536467613
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar
Jurusan : Pendidikan Matematika

Yang bersangkutan telah mengadakan penelitian di SMP Negeri 3 Pasilambena, terhitung mulai dari tanggal 13 April s/d 13 Juni 2019 guna penulisan skripsi dengan judul “ **Efektivitas Pembelajaran Matematika melalui Penerapan Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Pasilambena Kabupaten Kepulauan Selayar** “.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Onesatonda, 13 Juni 2019

Kepala SMP Negeri 3 Pasilambena,



H. Meliadi, S. Pd

Nip. 19640524 198611 1 003

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KETERANGAN VALIDITAS

Nomor: 399/367-LP.MAT/Val/VII/1440/2019

Laboratorium Pembelajaran Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar telah memvalidasi perangkat pembelajaran dan instrumen untuk keperluan penelitian yang berjudul:

Efektivitas Pembelajaran Matematika melalui Penerapan Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) pada Siswa Kelas VIII SMPN 3 Pasilambena Kab. Kep. Selayar

Oleh peneliti:

Nama : A. Tsri Astuti
NIM : 10536 4676 13
Program Studi : Pendidikan Matematika

Setelah diperiksa secara teliti dan saksama oleh tim penilai, maka perangkat pembelajaran yang terdiri dari:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
- dan instrumen penelitian yang terdiri dari:

3. Tes Hasil Belajar Matematika
4. Lembar Observasi Aktivitas Guru
5. Lembar Observasi Aktivitas Siswa
6. Angket Respon Siswa

dinyatakan telah memenuhi:

Validitas Konstruk dan Validitas Isi

Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 27 Juli 2019

Tim Penilai

Penilai 1,



Kristiawati, S.Pd., M.Pd.
Dosen Pendidikan Matematika

Penilai 2,



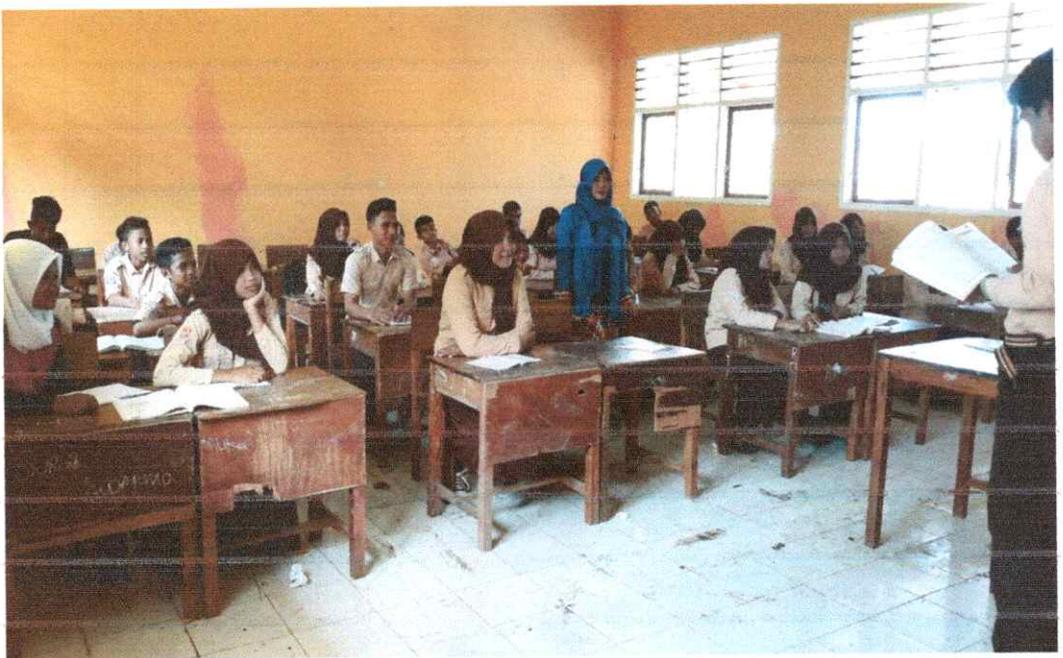
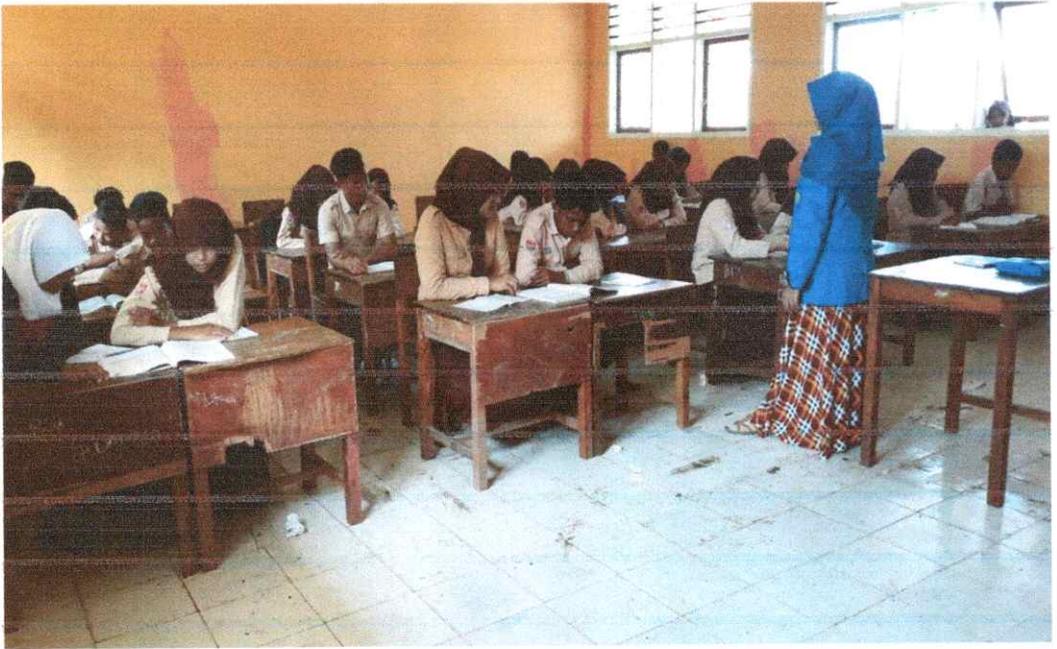
Ernawati, S.Pd., M.Pd.
Dosen Pendidikan Matematika

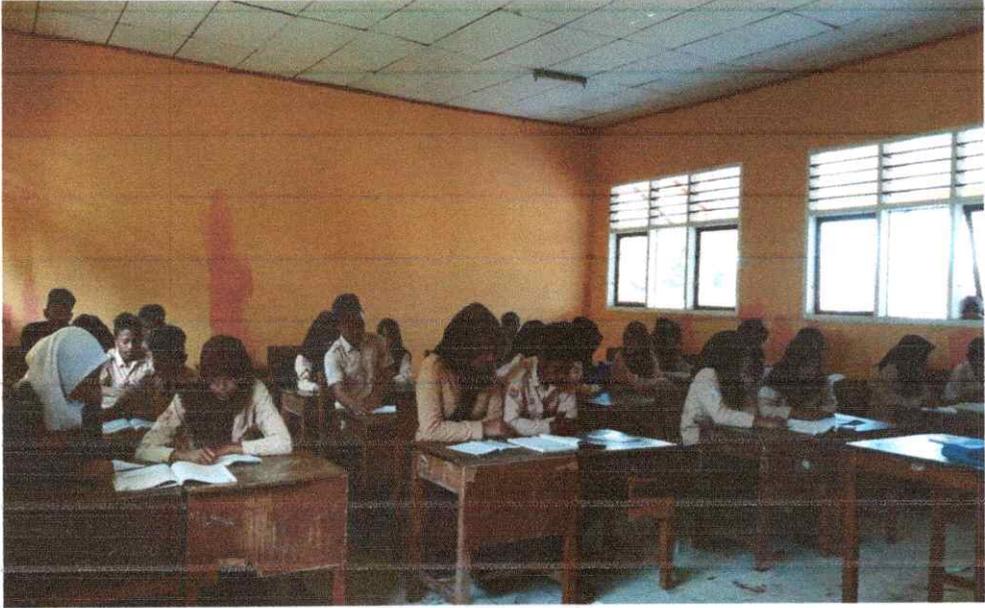
Mengetahui,
Kepala Laboratorium Pembelajaran
Matematika



Syafaruddin, S.Pd.
NBM. 1174914

DOKUMENTASI





RIWAYAT HIDUP



A. TSRI ASTUTI Dilahirkan di Dusun Mekar Indah Desa Pulo Madu Kecamatan Pasilambena Kabupaten Kepulauan Selayar pada tanggal 25 Juli 1994, dari pasangan Ayahanda Syamsuddin dan Ibunda Aspa.

Penulis masuk sekolah dasar pada tahun 2001 di SDN Pulo Madu dan tamat tahun 2007, tamat di SMP Babusalam Kabupaten Kepulauan Selayar tahun 2010, dan tamat di MAN Bontoharu tahun 2013. Pada tahun 2013, penulis melanjutkan pendidikan pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar dan Insha Allah tahun ini mengantarkan penulis mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu.